

**Analisis Minat Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
dan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada terhadap Perbankan Syariah**

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Abdul Hakim
Nomor Mahasiswa : 02313094
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2006**

**Analisis Minat Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Islam
Indonesia dan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada
Terhadap Perbankan Syariah**

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar Sarjana jenjang strata I
Program Studi Ekonomi Pembangunan,
pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

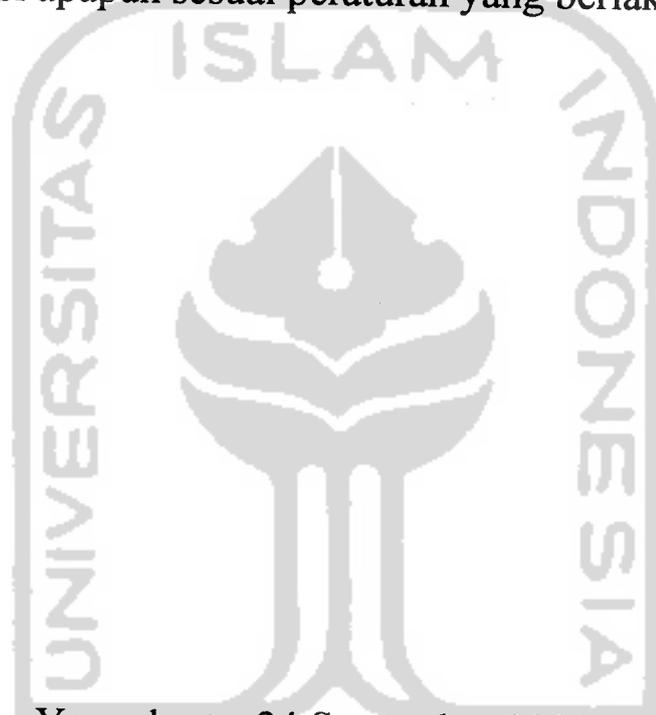
Oleh :

Nama : Abdul Hakim
Nomor Mahasiswa : 02313094
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2006**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain seperti dimaksud dalam buku pedoman penyusunan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka Saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”



Yogyakarta, 24 September 2006

Penulis,

Abdul Hakim

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**Analisis Minat Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Dan
Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada Terhadap Perbankan Syariah**

**Disusun Oleh: ABDUL HAKIM
Nomor mahasiswa: 02313094**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 10 Oktober 2006

Penguji/Pembimbing Skripsi : Drs. Moh. Bektie Hendrie Anto, M.Sc

Penguji I : Drs. Suharto, M.Si

Penguji II : Dra. Sarasri Mumpuni R, M.Si

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

Persembahan

Segala sesuatu yang ku lakukan di dunia ini, hanyalah kupersembahkan kepadaMu.....Ya Rabbul'Alamin

Ummi dan Abi tersayang atas segala pengorbanan, jerih payah, doanya yang tak pernah putus, dan yang telah mendidiku selama ini sehingga membuatku dapat memahami jalan hidup.

Kedua saudara/iku (Zaki Lutfi dan Hana) yang selalu menguatkan dan membuatku semangat, bersama kalian ku rasakan indahny persaudaraan.

Sahabat dan Saudara/iku, yang selalu memberi motivasi dan dorongan untuk maju, mengoreksi dan membenarkan ketika aku berbuat kesalahan dan yang saling menasihati dalam iman dan ketakwaan, semoga Allah SWT memanjangkan umur kalian semua.

Kepada generasi muslim masa kini dan para pejuang ekonomi Islam di seluruh belahan bumi ini, Semoga Allah SWT selalu memudahkan dan menguatkan langkah kita sermua, Amiin.

Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. (QS. AL An'am : 162)

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Alam Nasyrah : 5-6)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau bersalah Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum kafir." (QS. AL Baqarah : 286).

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, janganlah kamu lupakan bagianmu dari kenikmatan duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (AL Qashash : 77)

"Terkait dengan ilmu, manusia itu terbagi menjadi empat:

***Pertama**, orang yang tahu dan tahu bahwa dirinya tahu. Dialah orang yang alim, maka ikutilah ia.*

***Kedua**, orang yang tahu, tapi dia tidak tahu bahwa dirinya itu tahu. Dia itu sedang tidur, maka bangunkanlah dia.*

***Ketiga**, orang yang tidak tahu dan dia tahu bahwa dirinya tidak tahu. Dan itu orang yang jahil, maka ajarilah ia.*

***Keempat**, orang yang tidak tahu dan tidak tahu bahwa dirinya tidak tahu. Inilah orang yang sesat, maka tolaklah ia."*

(Al Khalil Ibnu Ahmad)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada yang berada di jogjakarta dengan tujuan untuk mengetahui tingkat minat mahasiswa perguruan tinggi Islam dan perguruan tinggi non Islam terhadap perbankan syariah serta perbedaan nasabah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan Universitas Gadjah Mada terhadap perbankan syariah.

Penelitian ini menjelaskan mengenai minat mahasiswa terhadap perbankan syariah yang dipengaruhi oleh atribut-atribut pelayanan jasa. Atribut tersebut adalah, sarana dan prasarana bank, pelayanan bank, ekspektasi, dan keamanan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner pada responden yang menjadi nasabah bank syariah dan bank non syariah di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan Universitas Gadjah Mada. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku/kajian pustaka.

Metode analisis yang digunakan adalah model skala likert yang ditentukan dalam empat tingkat. Selanjutnya diolah dengan menggunakan regresi logit. Hasil dari penelitian ini memberikan penjelasan bahwa keminatan mahasiswa dipengaruhi oleh pelayanan bank, ekspektasi dan keamanan dan tidak ada perbedaan persepsi antara mahasiswa di fakultas ekonomi universitas islam indonesia dengan mahasiswa di fakultas ekonomi universitas gadjah mada dalam mempengaruhi minat para mahasiswa menggunakan perbankan syariah.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kepada Allah SWT yang telah menunjuki dan memberi kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Minat Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Dan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada Terhadap Perbankan Syariah"**. Skripsi ini disusun guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu dalam menyusun skripsi ini, yaitu kepada :

1. Bp. Drs. MB, Hendrieanto, Msc yang dengan sabar dan pengertian telah memberikan bimbingan, arahan, semangat dan motivasi kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
2. Bp. Drs. Asmai Ishak, M.Bus., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Ummi dan Abi tercinta atas pendidikan, kasih sayang, perjuangan, pengorbanan, dorongan semangat dan doannya yang tak pernah putus.
4. Akhi Zaki dan Ukhti Hana yang selalu kusayangi dan menjadi yang terbaik.
5. Allahyarhamu, Jidahku Maryam Bawazier atas segala kasih sayang dan kepeduliannya kepada penulis, semoga Allah SWT merahmatinya selalu, Amin.
6. Ami Agus Ali Seff dan keluarga atas segala support, arahan dan perhatiannya yang diberikan kepada penulis dan keluarga penulis semuanya.

7. Amaty Fauziyah, Amaty Nuraini dan Amaty Azizah, atas segala perhatian, bimbingan dan dukungannya selama ini, semoga Allah membalas kebaikan mereka semua, Amin.
8. Jidah Nur Suwed, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala nasehat, perhatian dan kasih sayangnya selama ini.
9. Kholy Ahmad, Kholy Tohir, Kholy Ismail, Ami Abdullah, Khalaty Rosyidah, Khalaty Hanifah, Khalaty Nining, Khalaty Dina dan Khalaty Firdaus, penulis ucapkan *Jazzakumullah Khoirun Jazza* atas segala kebaikan dan perhatiannya.
10. Saudara-saudara sepupuku, Hani Ali, Nizar Ali, Umar Badjrie, Hanan, Bassam, Nizar Baasir, Hafni Baasir, Sabilla, Maya, Ala, Muhammad Ahmad, Muhammad Ismail, Abdurahman, Walid, Ammar, Rehan, Khalid Suwed, Bandar Bahsen, Abdul Hamid, Abdul Majid, Fauzi, Fadil, Nisya, Amalia, Fida, Hasnah, Hidayah, Hasan, Usamah Baasir, Abdullah Iman, Abdul Hayyi, Romzie, Rizkie Cholid, Rizkie Abubakar, Naif, Jihan, Sherein, Suzan, terima kasih atas persaudaraan, kebersamaan, dan canda tawanya yang sederhana dan terkesan apa adanya.
11. Bapak dan Ibu dosen FE UII yang telah memberikan bekal ilmu.
12. Sahabat-sahabatku di Al Irsyad Al Islamiyyah Jogjakarta, Muhammad Doman (Syukron Katsir atas asuhan dan bimbingannya sampai bisa dapat kampus:)), Marwan Baradja (*Jazzakumullah* atas ilmu yang diberikan selama ini, semoga antum selalu dapat bermanfaat buat sesama), Nizar Basyarahiel (Dares), Salim Abdat, Zaki Ishak, Abdullah Baradja, Ismet Lahmadi, Rifki Babsel, Rifki Basyarahiel, Fahad, Fahmi, Husam, Ishom, Ziyad Yazid, Maher Basalamah, Kemal Fajrin, Saad Alkatiri, Kamal harhara, Ali Bakrie, Abdullah Bajamal, Fathi

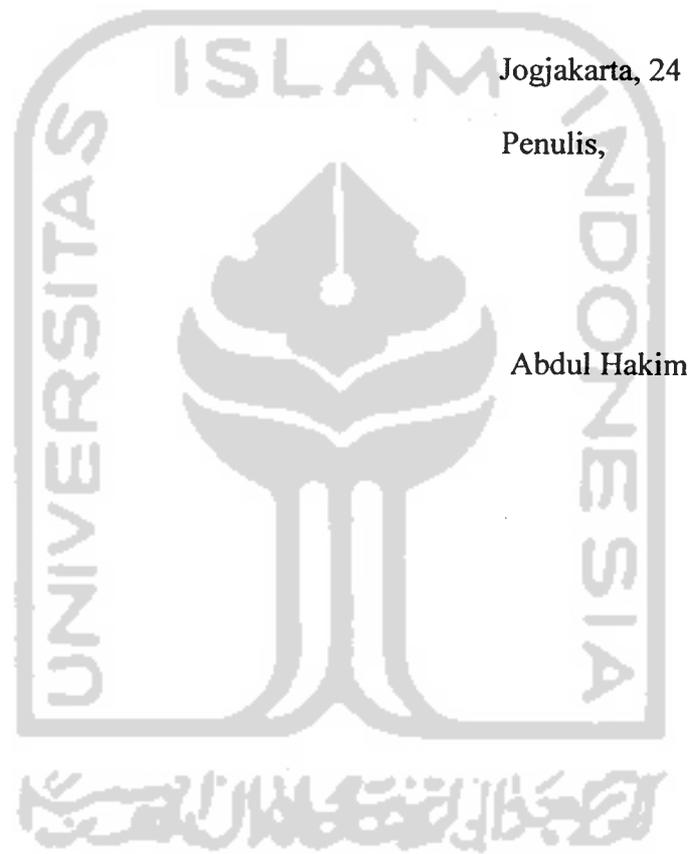
Attamimi, Hanif Hatrash, Marwan Hatrash, Abubakar Shammakh, Robiq Shammakh, Hanif Basalamah, Zaenal, Zakaria, Yusuf Bardzem, Yamien, Firman, Wafie, Syakir, Syafiq, Rifky Makky, Muhammad Nasih, Fawwaz Baabduh, Mubarak, Mahdi, Jemmy, Isa, Sulton, Toriq, Hermis, Haykal, Hanafi, Haidar, Sami, Haedar Faqih, Hafid Zubaidi, Faris Maretan, Ali Bamazruk, Abdullah Zubaidi, Fitriyah, Inayah, Tikfi, Evi, Hidayah atas segala perjuangan dan persaudaraan kita.

13. Temen-temen di EP 02, Nandar, Sony, Aditya, Aan, Mamat, Andi, Rudi, Olan, Wahyu, Gembong, Irfan, Ardi, Japar Malik, Yuli (Syukron ya sudah banyak membantu penulis selama ini), Handaru, semoga silaturahmi diantara kita tetap terjalin.
14. Temen-temen satu kos, Mamaz Harry (terima kasih atas bantuannya yang udah sering kasih kursus komputer gratis), Pak Widi, Usamah Baasir, Arif, Nugie Atjeh, Wibisono, Dato' Ismar, Fahrial Riza, Habibie dan Wildan Taufiq.
15. Temen-temen di Posko Al Irsyad di Bantul, dan buat Ami Saud atas bantuannya dan perjuangan dalam membantu kami semua, Semoga Allah Meluaskan dan Melapangkan Rizkinya, Amin.
16. Temen-temen di Posko Al-Hamlah, Bang Said Badghes, Fauzan Sungkar, Abubakar Banser dan pak Taufik, semoga senantiasa semangat selalu dan istiqomah dalam berjuang.
17. Temen-temen di Posko Paguyuban Warga Muslim Banyumas Ir. Syarief Baasir, Wisnu, Aep, Slamet, Agus, Pak Sayyid dan Pak Yono, Semoga Allah Memudahkan langkah mereka semuanya, Amin.

18. Serta seluruh pihak yang telah ikut membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas budi baik mereka semua, Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, sehingga penulis berharap para pembaca skripsi ini bersedia memberikan saran dan masukan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb



DAFTAR ISI

	halaman
Halaman Sampul Depan Skripsi.....	i
Halaman Judul Skripsi.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Abstraksi.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar isi.....	xii
Daftar tabel.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II GAMBARAN UMUM SUBYEK PENELITIAN	
2.1 Profile Nasabah Bank Syariah di Jogjakarta.....	9
2.2 Mahasiswa Islam di Jogjakarta.....	10
2.3 Profile Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.....	11
2.4 Profile Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.....	16

BAB III KAJIAN PUSTAKA

3. Kajian Pustaka.....	20
------------------------	----

BAB IV LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

4.1 Pengertian Perbankan Syariah.....	27
4.2 Teori Perilaku Konsumen.....	28
4.2.1 Pendekatan Guna Batas.....	29
4.2.1.1. Pengertian Guna Total.....	30
4.2.1.2. Pengertian Guna Batas.....	30
4.2.2. Pendekatan Kurva Indiferensi.....	31
4.2.2.1. Pengertian Kurva Indifferensi.....	32
4.3. Teori Perilaku Konsumen Muslim.....	32
4.3.1. Perilaku Ekonomi Rasional Konsumen Non Muslim.....	32
4.4. Teori Perilaku Konsumen Jasa.....	37
4.4.1. Definisi Jasa.....	37
4.4.2. Karakteristik Jasa.....	37
4.4.3. Proses Pembelian Jasa.....	38
4.4.4. Kualitas Jasa.....	38
4.4.5. Perencanaan Lokasi Fasilitas Jasa.....	39
4.4.6. Tata Letak Jasa.....	40
4.5. Teori Perilaku Konsumen Keuangan.....	41
4.6. Teori Perilaku Konsumen Bank.....	42
4.7. Hipotesis.....	49

BAB V METODE PENELITIAN

5.1 Jenis dan Sumber Data.....	50
5.1.1 Data Primer.....	50
5.1.2 Data Sekunder.....	50
5.2 Metode Pengambilan Sampel.....	51
5.2.1 Populasi.....	51
5.2.2 Sampel.....	51
5.3 Variabel Penelitian.....	52
5.3.1 Variabel Dependen.....	52
5.3.2 Variabel Independen.....	52
5.4 Uji Realibilitas dan Uji Validitas.....	54
5.4.1 Uji Realibilitas.....	54
5.4.2 Uji Validitas.....	55
5.5 Metode dan Analisa Data.....	56
5.5.1 Analisa Kualitatif.....	56
5.5.2 Analisa Kuantitatif.....	56
5.5.3 Uji Statistik z Test.....	57
5.5.4 Pengujian Koefisien Determinasi.....	57
5.5.5 Uji Statistik F.....	57
5.5.6 Pengujian Asumsi Klasik.....	58
5.5.7 Uji Autokorelasi.....	58
5.5.8 Uji Multikolinearitas.....	59
5.5.9 Uji Heteroskedastisitas.....	59

BAB VI ANALISIS DAN PEMBAHASAN

6.1 Uji Instrumen Penelitian.....	60
6.1.1 Analisis Realibilitas.....	60
6.1.2 Analisis Validitas.....	62
6.2 Analisis Regresi Logit Awal.....	64
6.2.1 Uji Asumsi Klasik terhadap Regresi Awal.....	66
6.2.2 Uji Autokorelasi.....	66
6.2.3 Uji Multikolinearitas.....	68
6.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	68
6.2.5 Penyembuhan Heteroskedastisitas.....	70
6.3 Hasil Regresi Logit Perbaikan.....	72
6.3.1 Pengujian z Statistics.....	73
6.3.2 Koefisien Determinasi.....	73
6.3.3 Pengujian F.....	73
6.4 Hasil Uji Asumsi Klasik terhadap Regresi Perbaikan.....	73
6.4.1 Uji Autokorelasi.....	74
6.4.2 Uji Multikolinearitas.....	76
6.5 Pembahasan.....	77

BAB VII KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

7.1 Kesimpulan.....	80
7.2 Implikasi.....	81
Daftar Pustaka.....	82

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
Tabel 6.1 Hasil Uji Realibilitas.....	61
Tabel 6.2 Kategori Status Uji Realibilitas.....	62
Tabel 6.3 Hasil Uji Validitas Variabel X1.....	63
Tabel 6.4 Hasil Uji Validitas Variabel X2.....	63
Tabel 6.5 Hasil Uji Validitas Variabel X3.....	64
Tabel 6.6 Hasil Uji Validitas Variabel X4.....	65
Tabel 6.7 Hasil Regresi Logit Awal.....	65
Tabel 6.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	66
Tabel 6.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 6.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	70
Tabel 6.11 Uji Heteroskedastisitas Setelah Penyembuhan.....	71
Tabel 6.12 Hasil Regresi Logit Perbaikan.....	72
Tabel 6.13 Hasil Uji z Statistics.....	73
Tabel 6.14 Uji Autokorelasi Setelah Perbaikan.....	74
Tabel 6.15 Uji Multikolinearitas Setelah Perbaikan.....	76

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.

Sistem perbankan syariah adalah suatu sistem yang berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pengoperasiannya. Pada saat perkembangan bank-bank syariah banyak terjadi di Negara-negara Islam, hal itu ternyata mampu berpengaruh sampai ke Indonesia. Dari mulai periode 1980-an, diskusi mengenai perbankan syariah di Indonesia juga sudah mulai dilakukan.

Diskusi-diskusi mengenai bank syariah di Indonesia terus berlanjut, kemudian direncanakanlah prakarsa khusus untuk mendirikan bank syariah di Indonesia oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Maka pada tanggal 18-20 Agustus 1990 MUI menyelenggarakan Lokakarya Bunga Bank dan Perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa barat. Hasil lokakarya tersebut dibahas lebih mendalam lagi pada Musyawarah Nasional IV MUI yang berlangsung di Hotel Sahid Jaya Jakarta, 22-25 Agustus 1990. Berdasarkan amanat Munas MUI tersebut, maka dibentuklah kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam di Indonesia.

Setelah kelahirannya maka kelompok kerja ini disebut sebagai Tim Perbankan MUI, tugasnya adalah melakukan pendekatan dan konsultasi dengan semua pihak yang terkait. Sebagai hasil kerja dari Tim tersebut, maka lahirlah Bank Muamalat Indonesia sebagai Bank Islam yang pertama di Indonesia. Akte pendiriannya

ditandatangani pada tanggal 1 November 1991. Namun pada awal pendirian Bank Muamalat ini, keberadaan perbankan syariah belumlah mendapat perhatian yang optimal dari pemerintah dalam tatanan industri perbankan nasional.

Landasan hukum bank yang beroperasi dengan sistem syariah ini dikategorikan sebagai bank dengan sistem bagi hasil dan tidak terdapat rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan. Hal ini tercermin jelas dalam UU NO.7 Tahun 1992, di mana pembahasan perbankan dengan sistem bagi hasil hanya diuraikan secara sepintas dan merupakan seolah-olah suatu sisipan.

Pada saat ini memang pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia terus meningkat dengan pesat. Seperti ditulis dalam berita *Republika* (2 Mei 2005), data dari Bank Indonesia menyebutkan, hingga November 2004, jumlah bank syariah mencapai tiga Bank Umum Syariah, 16 Unit Usaha Syariah (UUS), dengan jumlah kantor sebanyak 355 buah dan 88 Bank Perkreditan Rakyat Syariah atau BPRS.

Harian *Republika* (2 Mei 2005) dalam beritanya yang berjudul “Ekonomi Syariah Butuh Gerak Nyata”, menjelaskan bahwa pencapaian dari bank syariah pada saat ini sangat signifikan dibandingkan dengan tahun 1988. karena ketika itu konsep *dual banking system* baru akan diterapkan. Ketika itu, jaringan kantor perbankan syariah baru terdiri dari satu Bank Umum Syariah (BUS) dengan 10 Kantor Cabang, satu Kantor Cabang Pembantu, serta 19 Kantor Kas. Namun, secara nominal, pangsa pasar perbankan syariah masih relatif sangat kecil. Hingga Desember 2004, pangsa pasar perbankan syariah masih kurang dari 2 persen. Jadi, kondisinya masih terbalik,

terbalik, yakni 1:99. Artinya satu persen bank syariah berbanding dengan 99 persen bank konvensional. Kondisi ini masih jauh dari ideal.

Untuk wilayah Jawa Tengah, seperti dikutip dari berita *Republika*, 14 April 2005, pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah juga lambat. Pemimpin Kantor Bank Indonesia Semarang, Amriel Arif, mengungkapkan bahwa kelesuan perkembangan perbankan syariah dilihat dari jumlah total asset yang dipunyainya. Asset perbankan umum (bank dan BPR) Rp 61,8 Triliun. Sedang dari 33 perbankan syariah (bank maupun BPR) syariah, sampai februari 2005 baru Rp 589 miliar. Bila dibandingkan dengan Desember 2004 yang mencapai Rp 601,9 miliar. Jelas sangat turun.

Wilayah DIY yang notabeneanya banyak didominasi oleh kalangan mahasiswa, dikemukakan juga oleh Suharto, direktur Bank Syariah Mandiri cabang Jogjakarta dalam *workshop* dengan tema “Pengaruh Perbankan Syariah Terhadap Sektor Riil” tgl 17 Desember 2005 di FE UII Condong Catur. Beliau mengatakan bahwa dari seratus persen rekening yang ada di Bank Syariah Mandiri, ternyata 90 persennya masih mempunyai rekening di perbankan konvensional. Hal ini juga adalah merupakan salah satu bentuk keragu-raguan masyarakat terhadap perbankan syariah yang masih terjadi hingga saat ini.

Dalam kenyataanya memang berbagai indikasi tersebut mengisyaratkan kepada kita semua, bahwa masih banyak masyarakat yang ragu-ragu dan tidak berminat dalam menggunakan perbankan syariah. Karena banyak kendala-kendala yang dihadapi oleh perbankan syariah. Dikemukakan oleh Heri Sudarsono (2003)

dan Lembaga Keuangan Syariah, disebutkan bahwa dalam perkembangannya bank syariah menghadapi berbagai kendala, seperti 1. Maraknya bank syariah di Indonesia tidak diimbangi dengan sumber daya manusia yang memadai. 2. Belum terpenuhinya peraturan pemerintah di bidang perbankan syariah yang memadai. 3. Kurangnya akademisi perbankan syariah, hal ini diakibatkan lingkungan akademisi lebih memperkenalkan kajian-kajian perbankan yang berbasis pada instrumen konvensional. 4. Kurangnya sosialisasi ke masyarakat tentang keberadaan perbankan syariah.

Perguruan tinggi di jogjakarta sebagai suatu institusi pendidikan yang terkenal dengan para mahasiswanya yang kritis, diharapkan dapat berpartisipasi dalam menganalisis sebab-sebab minat mahasiswa dan masyarakat secara umum terhadap perbankan syariah. Oleh karena itu peneliti memilih mengambil objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Jogjakakarta, lebih khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.. Atas dasar itulah maka dilakukan penelitian dengan judul “Analisis minat Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada Terhadap Perbankan Syariah”.

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap perbankan syariah ?
2. Apakah ada perbedaan pandangan antara mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada mengenai keminatan mereka terhadap perbankan syariah?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hal yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap perbankan syariah.
2. Mengetahui ada tidaknya perbedaan pandangan antara mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada mengenai keminatan mereka terhadap perbankan syariah.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian skripsi ini adalah:

1. Bagi peneliti, memberikan gambaran mengenai sebab-sebab mahasiswa yang berminat terhadap perbankan syariah
2. Bagi perbankan syariah, memberikan masukan bagi perbankan syariah yang kaitanya dengan penyebab mahasiswa yang berminat terhadap perbankan syariah, serta sekaligus dapat untuk memperbaiki kinerja perbankan syariah ke depan menuju lebih profesional.
3. Bagi fakultas, dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian dengan topik yang sama.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mengarahkan penelitian, penulisan dibagi menjadi 7 bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Berisi uraian tentang gambaran singkat mengenai isi laporan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Umum Subyek Penelitian

Merupakan uraian/deskripsi/gambaran secara umum atas subyek penelitian. Deskripsi dilakukan dengan merujuk pada fakta yang bersumber pada data

yang bersifat umum sebagai wacana pemahaman secara makro yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III : Kajian Pustaka

Berisi pendokumentasian dan pengkajian hasil dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan pada area yang sama. Dari proses ini ditemukan kelemahan/kekurangan pada penelitian yang lalu, sehingga dapat dijelaskan di mana letak hubungan, perbedaan maupun posisi penelitian ini dengan penelitian-penelitian tersebut sekaligus dihindari duplikasi.

BAB IV : Landasan Teori dan Hipotesis

Mengemukakan teori yang digunakan untuk mendekati permasalahan yang akan diteliti. Landasan teori merupakan cara kita untuk menteorikan hubungan antar variabel yang terlibat dalam permasalahan yang diangkat pada permasalahan tersebut. Sedangkan hipotesis penelitian dipandang sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah, sehingga hipotesis yang disusun adalah merupakan pernyataan yang menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.

BAB V : Metode Penelitian

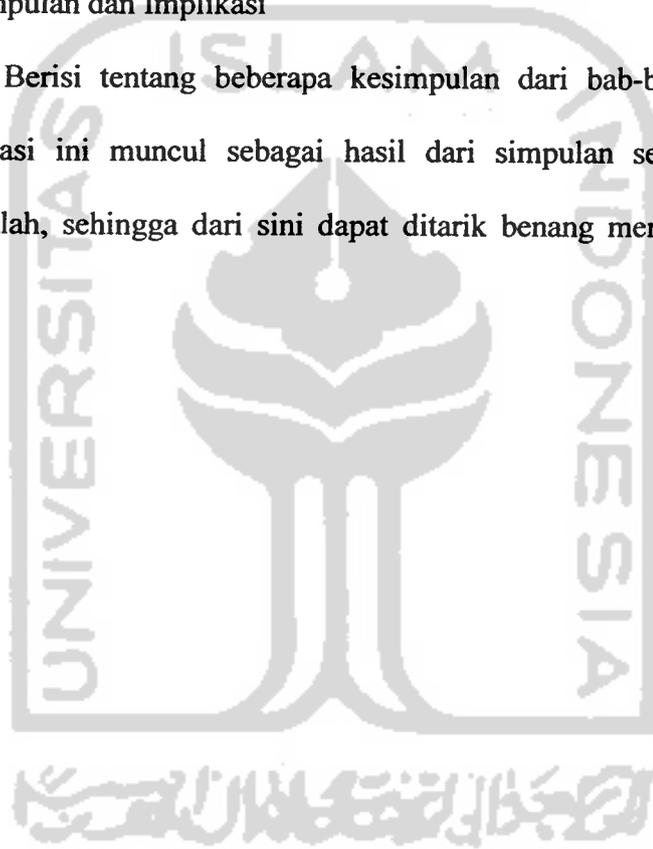
Menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

BAB VI : Analisis dan Pembahasan

Berisi semua temuan-temuan yang dihasilkan dalam penelitian dan analisis statistik. Dan berisi uraian tentang langkah-langkah analisis data dan hasilnya serta pembahasan hasil yang diperoleh.

BAB VII: Simpulan dan Implikasi

Berisi tentang beberapa kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan bagian implikasi ini muncul sebagai hasil dari simpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah, sehingga dari sini dapat ditarik benang merah implikasi teoritis penelitian ini.



BAB II

GAMBARAN UMUM SUBYEK PENELITIAN

2.1. Profile Nasabah Bank Syariah di Jogjakarta

Berdasarkan hasil susenas tahun 2003 jumlah penduduk DI Jogjakarta tercatat 3.207.385 jiwa, dengan persentase jumlah penduduk perempuan 50,26 persen dan penduduk laki-laki 49,74 persen. Menurut daerah, persentase penduduk kota mencapai 57,52 persen dan penduduk desa mencapai 42,48 persen.

Pertumbuhan penduduk pada tahun 2003 adalah 1,61 persen, relatif lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya. Komposisi kelompok umur di dominasi oleh kelompok umur usia dewasa yaitu umur 20-24 tahun sebesar 10,53 persen dan kelompok usia dewasa yaitu umur 60 tahun ke atas sebesar 13,52 persen.

Jogjakarta bisa dikatakan Indonesia mini karena keragaman yang ada didalamnya dan pendatang dari luar kota Jogjakarta yang bisa mempresentasikan setiap adat kebudayaan dan karakter masing-masing suku mereka. Jogjakarta juga merupakan kota pelajar, terdapat banyak PTN dan PTS yang banyak diminati oleh para pelajar dari luar daerah, sehingga kota Jogjakarta menjadi kota yang padat dan dinamis.

Dengan berkembangnya teknologi dengan kemudahannya maka layanan jasa perbankan-pun merupakan bagian dari masyarakat Jogjakarta itu sendiri. Motivasi

masyarakat dalam menabung adalah untuk simpanan kalau kemungkinan terdapat kebutuhan mendesak dan untuk menjaga keamanan uang mereka itu sendiri, di sisi lain ketika ada banyak pilihan tempat menabung, masyarakat cenderung menabung di bank yang telah terpercaya kapabilitasnya dalam mengelola uang nasabah dan pelayanan eksklusif serta fasilitas yang memadai. Selain itu untuk masyarakat muslim memiliki kriteria sendiri selain kriteria di atas, yaitu sebuah anjuran agama untuk mengkonsumsi dan menggunakan segala sesuatu berdasarkan syarat utama *halal* dan *thoyib* (halal dan baik), tidak ada unsur mendzalimi satu sama lain dan dapat bermanfaat untuk semua pihak. Pada umumnya nasabah yang menabung di bank syariah termotivasi atas anjuran agama untuk menghindari riba karena riba adalah haram dan berdosa. Banyak terlihat nasabah bank syariah adalah mayoritas muslim yang taat pada agama, hal ini terbukti dari cara penampilan mereka yang rapi dan sopan dan para muslimahnya banyak yang menggunakan jilbab. Namun terlihat juga nasabah yang menabung di bank syariah karena keuntungan ekonomi semata, tidak memperhatikan halal haram sistem ekonomi yang dibangun.

2.2. Mahasiswa Islam di Jogjakarta

Kota Jogjakarta adalah sebuah kota yang berpredikat sebagai kota pendidikan. Di kota ini banyak sekali terdapat perguruan tinggi, PTN maupun PTS, perguruan tinggi umum maupun Islam. Di kota Jogjakarta ini terdapat beberapa perguruan tinggi Islam yang ternama, seperti Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Muhamadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Islam Negeri (UIN), Sekolah Tinggi

Agama Islam Negeri, dan serta beberapa Perguruan Tinggi Islam lainnya yang terdapat di Jogjakarta.

Mahasiswa Islam di Jogjakarta kebanyakan juga tidak jauh berbeda kehidupannya dengan mahasiswa pada umumnya, para mahasiswa Islam juga sedikit banyak terpengaruh dengan budaya konsumtif yang banyak merasuk di kehidupan mahasiswa Jogjakarta. Namun geliat semangat dan perjuangan para mahasiswa Islam di Jogjakarta ini berbeda dengan mahasiswa pada umumnya, mereka punya wadah sendiri dalam memperjuangkan aspirasi dan idiologi yang sedang digagas.

Dalam perjuangannya tersebut para mahasiswa Islam di Jogjakarta cukup gigih dan semangat dalam memperjuangkan nilai-nilai keIslaman. Di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII) mereka tergabung dalam Jammaah Al Muqtashidin (JAM) dan di Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada (UGM) para mahasiswa Islam juga mempunyai Jammaah Mahasiswa Muslim Ekonomi (JMEE) sebagai sarana perjuangan mereka. Di beberapa Perguruan Tinggi Islam lainnya para mahasiswa Islam ini juga mempunyai wadah tersendiri dalam perjuangannya.

2.3. Profil Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

2.3.1. Lokasi Penelitian

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) terletak di Condong Catur, Depok, Sleman, Jogjakarta.

2.3.2. Sejarah Singkat

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) didirikan oleh badan wakaf Universitas Islam Indonesia pada tanggal 10 maret 1948 dan kemudian

dikukuhkan dengan akta notaris RM. Wiranto No.9 tertanggal 21 Desember 1951. pada awal berdirinya, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) memiliki tiga jurusan, yaitu : jurusan ketatanegaraan, jurusan umum, dan jurusan perusahaan. Akibat perkembangan yang kurang menggembirakan pada jurusan ketatanegaraan dan jurusan umum, pada tahun 1964 kedua jurusan tersebut ditutup. Dengan demikian selama tahun 1964 sampai dengan tahun 1980 hanya memiliki satu jurusan, yaitu jurusan perusahaan.

Seiring dengan laju pembangunan di Indonesia dan perkembangan ilmu pengetahuan, pada tahun akademik 1980/1981 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia membuka program studi Akuntansi. Setelah itu, pada tahun akademik 1990/1991 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) membuka program studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP). Selanjutnya sesuai dengan SK Mendikbud R.I. No. 0313/V/1994 tentang kurikulum nasional, nama program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) diubah menjadi Program Studi Ekonomi Pembangunan. Sampai saat ini Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) memiliki tiga program studi yaitu :

1. Program Studi Manajemen

- Status Diakui : Diperoleh pada tanggal 19 november 1962.
- Status Terdaftar : Diperoleh pada tanggal 14 desember 1962.

- Status Disamakan : Diperoleh pada tahun 1966 yang dikukuhkan kembali dengan SK.Mendikbud R.I. No. 081/0/1992 tertanggal 31 januari 1992.

2. Program Studi Akuntansi

- Status Diakui : Diperoleh pada tanggal 1983 berdasarkan SK.Mendikbud R.I. No. 0233/0/83 tertanggal 6 mei 1983.
- Status Diakui : Diperoleh pada tahun 1990 sesuai dengan SK.Mendikbud R.I. No. 0583/0/1990 tertanggal 4 september 1990.
- Status Disamakan : Diperoleh pada tahun 1993 berdasarkan SK.Mendikbud R.I. No. 199/DIKTI/Kep/1993 tertanggal 26 April 1993.

3. Program Studi Ekonomi Pembangunan

- Status Terdaftar : Diperoleh pada tahun 1991 berdasarkan SK.Mendikbud R.I. No. 076/0/1991 tertanggal 21 februari 1991.
- Status Diakui : Diperoleh pada tahun 1994 berdasarkan SK Dirjen Dikti Depdikbud R.I. No. 193/DIKTI/Kep/1994 tertanggal 9 juli 1994.
- Status Disamakan : Diperoleh pada tahun 1995.

Disamping ketiga program studi yang ditawarkan, dalam rangka menyongsong era globalisasi, mulai tahun akademi 1996/1997, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) membuka Program Internasional. Pada

awalnya, Program Internasional menawarkan 2 Program Studi (Prodi) yaitu : Program Studi Manajemen (Management Departement) dan Program Studi Akuntansi (Accounting Departement), pada tahun akademi 1999/2000, Program Internasional Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia membuka juga untuk Program Study Ekonomi Pembangunan (Economics Departement). Program Internasional pertama di Indonesia yang proses belajar mengajarnya menggunakan bahasa Inggris dengan metode pengajaran bertaraf Internasional.

2.3.3. Program Studi

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) mempunyai tiga Prodi , yaitu : Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan. Ketiga prodi tersebut menyelenggarakan proses belajar mengajar sesuai dengan bidang ilmu masing-masing , dan melaksanakan pengkajian kurikulum, terutama yang berkaitan dengan program akademik, serta melaksanakan evaluasi kegiatan akademik baik yang dilaksanakan oleh dosen maupun mahasiswa.

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) memperoleh status Terdaftar pada tanggal 19 November 1962, dan Status Diakui pada tanggal 14 Desember 1962. selanjutnya, pada tanggal 18 februari 1966 dengan SK Menteri PTIP No. 36, Prodi Manajemen memperoleh Status Disamakan untuk jenjang Sarjana Muda maupun Sarjana mendapat pengukuhan berdasarkan SK Mendikbud R.I. No. 0271/0/81 tertanggal 23 September 1981. dengan SK Mendikbud R.I. No. 081/0/1992 tertanggal 31 januari 1992, Prodi Manajemen memperoleh kembali pengukuhan Status Disamakan.

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) mendapat Status Terdaftar berdasarkan SK Mendikbud R.I. No. 0233/0/83 tertanggal 6 Mei 1983. Status Diakui untuk Prodi Akuntansi diperoleh pada tahun 1990 sesuai dengan SK Mendikbud R.I. No. 0583/0/1990 tertanggal 4 September 1990. Status Disamakan untuk Prodi Akuntansi diperoleh pada tahun 1993 berdasarkan SK Mendikbud R.I.No 199/DIKTI/Kep/1993 tertanggal 26 April 1993.

Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional (BAN). Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 001/BAN-PT/Ak-1/VIII/1998 tertanggal 11 Agustus 1998 ditetapkan bahwa Prodi Manajemen mendapat akreditasi dengan nilai "A Pembina" dan Prodi Akuntansi mendapatkan akreditasi dengan nilai "B".

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) yang dibuka mulai tahun akademi 1990/1991 memperoleh Status Terdaftar pada tanggal 21 Februari 1991 berdasarkan SK Mendikbud R.I. No. 076/0/1991. pada tahun akademik 1993/1994 berdasarkan SK Dirjen Dikti Depdikbud R.I. No. 193/DIKTI/Kep/1994 tertanggal 9 juli 1994, Prodi Ekonomi Pembangunan memperoleh Status Diakui. Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perrguruan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 002/BAN-PT/Ak-II/XII/1998 tertanggal 22 Desember 1998 ditetapkan bahwa Prodi Ekonomi Pembangunan mandapat akreditasi dengan nilai "A".

Universitas Gadjah Mada diresmikan oleh Pemerintah Republik Indonesia di Jogjakarta pada tanggal 19 Desember 1949. Kemudian setelah itu banyak sekali perkembangan yang terjadi pada Universitas Gadjah Mada. Pada tahun 1983 berdiri tiga fakultas baru, yaitu Fakultas Non Gelar Ekonomi, Fakultas Non Gelar Teknologi, dan Fakultas Pasca Sarjana. Dengan demikian saat itu Universitas Gadjah Mada menyelenggarakan program pendidikan dengan perincian seperti di bawah ini :

1. Program Pendidikan Non Gelar (S_0), terdiri atas :
 - a. Fakultas Non Gelar Ekonomi, yang semula bernama Pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP).
 - b. Fakultas Non Gelar Teknologi, yang semula bernama Pendidikan Ahli Teknik (PAT).
2. Program Pendidikan Sarjana (S1), terdiri atas 18 fakultas dan salah satunya adalah pendirian fakultas ekonomi yang diresmikan pada tanggal 19 September 1955.

2.4.3. Jurusan/Program Studi dan Gelar Kesarjanaan

Fakultas Ekonomi UGM mempunyai 3 Jurusan/Program Studi, yaitu :

1. Jurusan/Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.
2. Jurusan/Program Studi Manajemen.
3. Jurusan/Program Studi Akuntansi.

Lulusan Program Strata 1 Fakultas Ekonomi UGM bergelar Sarjana Ekonomi.

Program Diploma-3 Fakultas Ekonomi UGM mempunyai 4 jurusan/Program Studi, yaitu :

1. Program studi Akuntansi.
2. Program studi Keuangan.
3. Program studi Pemasaran.
4. Program studi Perencanaan dan Monitoring Pembangunan

Lulusan Program Diploma-3 Fakultas Ekonomi UGM bergelar Ahli Madya.

2.4.4. Fasilitas

Berbagai fasilitas telah disediakan untuk menunjang proses belajar mengajar mahasiswa, yang terdiri atas laboratorium bahasa, laboratorium komputer, perpustakaan yang lengkap dan memadai, bank, organisasi kemahasiswaan yang menyediakan berbagai fasilitas penunjang (UKM), penerbitan yang dikelola mahasiswa dan fakultas berupa penerbit dan toko buku (BPFE), mushola, kantin mahasiswa, dan Pusat Pengembangan Ekonomi, Pusat Pengembangan Manajemen dan Pusat Pengembangan Akuntansi yang dapat dipergunakan mahasiswa untuk melatih ketrampilan, Administrasi pendidikan telah dilaksanakan melalui jaringan komputer.

Mahasiswa yang berprestasi baik di bidang akademik dan berasal dari keluarga kurang mampu dapat memperoleh kesempatan mengajukan beasiswa. Beasiswa yang ditawarkan melalui Fakultas Ekonomi UGM keseluruhan berjumlah 113 macam mahasiswa, beberapa diantaranya berasal dari penyandang dana dari luar negeri, antara lain Arthur Andersen, Fuji Bank, Sanwa Bank, dan Prof. Arndt. Fakultas Ekonomi UGM juga memberi fasilitas rekrutmen dari berbagai instansi terhadap para alumninya.

Program Diploma-3 Fakultas Ekonomi telah memiliki dan menempati gedung baru, yang terletak di JL. Prof. Dr. Mr. Drs. Notonegoro dengan fasilitas 12 ruang kuliah, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang baca, dan 1 ruang laboratorium komputer dan 1 ruang mahasiswa.



BAB III

KAJIAN PUSTAKA

Dalam kajian pustaka ini akan dipaparkan hasil-hasil penelitian yang pernah ada pada area yang sama, penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Sulistyaningrum (2003), telah meneliti minat konsumen dalam menabung di PT. Bank Syariah Mandiri, Cabang Yogyakarta". Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel tergantung dan variabel bebas. Data yang digunakan ada dua, yaitu Data Primer yang didapat dan diolah langsung dari sumber pertama sebagai obyek penelitiannya. Serta Data Sekunder yang didapat dan diolah oleh lembaga dan bukan oleh peneliti, seperti dari buku, jurnal, skripsi dan internet. Metode pengumpulan datanya dengan menggunakan kuesioner dan studi pustaka. sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah tabungan Syariah Mandiri pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan adalah *convenience sampling* yang berarti penyebaran kuesioner atas dasar kemudahan menemui responden. Metode analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis Deskriptif menggambarkan suatu analisis yang menjelaskan gambaran data dari responden, yang disajikan dalam bentuk tabel-tabel yang didasarkan pada hasil jawaban yang diperoleh dari responden, baik karakteristik konsumen maupun penilaian tanggapan nasabah. Analisis kuantitatif menggunakan analisis sikap dan analisis norma subyektif.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa (1). Sikap nasabah terhadap minat menabung pada tabungan Syariah Mandiri adalah positif. Dari perhitungan analisis *Reasoned Action Theory* diperoleh skor sikap sebesar 1.708.288 dari skor minimum sebesar 100.000 dan maksimum 2.500.000. (2). Norma subyektif terhadap minat juga positif. Dengan analisis yang sama diketahui bahwa skor norma obyektif adalah sebesar 402.646. Skor norma subyektif minimum adalah 30.000 dan maksimum 750.000. (3). Dari perhitungan minat model *Reasoned Action* dan *Regression Analysis*, diketahui bahwa minat konsumen adalah positif dengan skor 216.073.24. Skor minimum adalah 12.880 dan maksimum 322.000.

Tri Utami (2004), juga telah meneliti minat nasabah memilih tabungan syariahplus pada Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta". Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank BNI Syariah, baik nasabah yang ada maupun nasabah potensial yang ada di Yogyakarta. sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti, dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Metode analisis datanya adalah, metode deskriptif, yaitu suatu analisis yang disajikan dalam bentuk table-tabel yang didasarkan pada hasil jawaban yang diperoleh dari responden, baik berupa karakteristik konsumen ataupun penilaian tanggapan nasabah. serta metode kuantitatif dengan menggunakan dua variabel penelitian, yaitu variabel sikap dan variabel norma subyektif. Analisis statistiknya menggunakan Chi squares (kai kuadrat) sebagai suatu metode yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara hasil observasi (F_o) perhitungan dengan frekuensi yang diharapkan (F_h) dari sampel yang telah diambil. Digunakan juga analisis regresi

berganda untuk menguji ada/tidaknya pengaruh sikap dan norma subyektif, serta signifikansi korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut penelitian ini bahwa atribut yang paling dominan mempengaruhi minat nasabah dalam menabung pada Bank BNI Syariah adalah faktor emosi keagamaan. (religious emotion).

Sementara itu Ratna Priatin (2005), meneliti “faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menabung di Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta Tahun 2004”. Metodologinya menggunakan analisa kualitatif, yang merupakan analisa yang didasarkan pada jawaban yang diberikan oleh responden dalam angket/kuesioner. Digunakan juga analisa kuantitatif untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya berbagai variabel terhadap motivasi seseorang dalam menabung dan mengukur berapa besar pengaruh tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keyakinan seseorang akan halalnya sistem operasional yang dijalankan oleh perbankan Islam, pelayanan dalam hal kepuasan nasabah mendapatkan kemudahan dari segi jarak dan lokasi/letak yang strategis serta referensi yang dalam hal ini berupa informasi yang diberikan pihak BPRS dan atau orang lain tentang kemanfaatan simpanan *Mudharabah* dibanding simpanan lainnya sangat mempengaruhi seseorang dalam menabung di bank syariah. Sementara bagi hasil terhadap simpanan nasabah yang diberikan oleh BPRS kepada nasabah, kemudian kemudahan-kemudahan dalam bertransaksi yang disediakan oleh BPR syariah, juga pelayanan baik yang diberikan oleh karyawan maupun pelayanan secara keseluruhan, serta referensi yang bersumber dari anjuran kyai/ustadz maupun dari informasi media

massa sama sekali tidak mempengaruhi motivasi seseorang untuk menabung di BPR syariah.

Aniendyati Widyaningrum (2004), telah meneliti kepuasan nasabah di Bank BNI Tanjung Perak, Surabaya”. menggunakan dua variabel penelitian, yaitu variabel demografi dan variabel kualitas. Metode pengumpulan datanya adalah menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti dengan cara riset atas penelitian yang dilakukan di lapangan. Adapun metode pengambilan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner, dengan memberikan daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang pernah menggunakan jasa di Bank BNI Tanjung Perak, Surabaya. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *non-probability sampling*, dengan menggunakan pendekatan *convenience sampling*, pada cara ini sampel diambil berdasarkan ketersediaan responden dan kemudahan untuk mendapatkannya. Metode analisis datanya dengan analisa deskriptif, dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul dalam bentuk kalimat. Analisis statistiknya dengan menggunakan pengujian friedman yang digunakan untuk menguji ukuran pemusatan lebih dari dua populasi, serta untuk mengetahui adanya kepuasan atau ketidakpuasan nasabah berdasarkan harapan nasabah terhadap kinerja pelayanan yang diberikan. Penelitian ini juga menggunakan pengujian Kruskal-Wallis yang digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya perbedaan kepuasan atau ketidakpuasan kelompok menurut karakteristik nasabah yang diuji. Disini dikemukakan berdasarkan perhitungan Friedman menunjukkan bahwa pada 100 orang

responden yang mewakili populasi menyatakan bahwa dari 15 atribut yang diujikan ternyata belum memberikan kepuasan, atau dengan kata lain responden tidak puas. Hal ini dapat dilihat berdasarkan selisih antara harapan nasabah terhadap kinerja yang diberikan.

Candra Riasari (2004), dalam karya skripsinya yang berjudul “Analisis Sikap Konsumen Terhadap Atribut-Atribut Yang Ditawarkan Bank BPD DIY Cabang Sleman”. Menggunakan variabel karakteristik dan variabel atribut. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Instrumen penelitiannya menggunakan metode kuesioner dengan memberi daftar pertanyaan kepada responden terhadap atribut Bank BPD DIY Cabang Sleman. Digunakan juga metode wawancara dengan dilakukan secara langsung pada nasabah yang menabung dan menggunakan jasa-jasa perbankan pada Bank Pembangunan Daerah DIY Cabang Sleman. Metode analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif dengan didasarkan pada hasil jawaban responden dan disusun dalam tabulasi data. Analisis statistiknya dengan menggunakan (1). Analisis indeks sikap, yang ditentukan dengan mengkombinasikan suatu timbangan dengan sejumlah komponen. (2). Analisis kai kuadrat (chi square), yang digunakan sebagai uji proporsi untuk dua peristiwa atau lebih untuk mengetahui perbedaan antara frekuensi hasil observasi (F_o) perhitungan dengan frekuensi yang diharapkan (F_h) dari sampel yang telah diambil. (3). Koefisien kontigensi dan koefisien kontigensi maksimum, yang merupakan salah satu cara untuk mengetahui erat tidaknya hubungan antara dua variabel yang digolong-golongkan ke dalam beberapa kategori.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik usia dan tingkat pendapatan dapat diketahui bahwa sebagian besar nasabah yang menabung maupun memanfaatkan jasa BPD DIY Cabang Sleman adalah berusia di bawah 25 tahun dengan tingkat pendapatan di bawah Rp.750.000. dikemukakan juga berdasarkan hasil perhitungan index sikap dari karakteristik usia responden antara 25 tahun hingga 35 tahun menunjukkan bahwa sikap responden terhadap atribut Bank Pembangunan Daerah Cabang Sleman adalah positif dengan nilai index sikap sebesar 4012.

Selanjutnya Sunardi Raharjono (2004), meneliti kepuasan konsumen pengguna jasa Bank Perkreditan Rakyat Wijaya Mulya Santosa Yogyakarta". Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan (1). Kuesioner, dengan membuat daftar pertanyaan yang akan dibagikan kepada responden dan responden mengisi jawaban sesuai dengan pendapatnya masing-masing. (2). Wawancara langsung dengan pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan yang diperlukan. (3). Studi pustaka dengan mempelajari berbagai buku teks dan bahan-bahan lain untuk memperoleh data dan teori yang relevan dengan penelitian. Teknik analisisnya menggunakan analisis deskriptif , dengan menggunakan kuesioner yang telah disebarkan kemudian dilakukan analisa data, sehingga mendapatkan gambaran yang jelas. Analisa kuantitatif juga digunakan dengan memakai data yang diperoleh dari responden kemudian dilakukan analisa statistik. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat kepuasan konsumen terhadap masing-masing atribut pemuas jasa BPR Wijaya Mulya Santosa,

menunjukkan bahwa indikator dari atribut-atribut tersebut menunjukkan kepuasan, hal ini ditunjukkan dengan nilai rasio kesesuaian yang dicapai kurang dari 100 persen. Hasil penelitian tingkat kepuasan konsumen pengguna jasa BPR Wijaya Mulya Santosa Yogyakarta secara keseluruhan, konsumen merasakan puas, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rasio kesesuaian yang dicapai lebih dari atau sama dengan 100 persen.



BAB IV

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

4.1. Pengertian Perbankan Syariah

Perbankan syariah adalah suatu perbankan yang berlandaskan Al Qur'an dan Al Hadist di dalam pengoperasiannya dan dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank syariah ini mengharamkan bunga bank dan mengganti sistem bunga dengan prinsip bagi hasil yang lebih adil dan sesuai dengan syariah Islam, karena sistem bunga bank di dalam Islam merupakan suatu bentuk riba yang diharamkan segala bentuk dan jenis-jenisnya. Bentuk-bentuk riba yang diharamkan oleh agama Islam menurut M Syafi'I Antonio (2001) yaitu :

a. Riba Qardh

Suatu manfaat atau tingkat kelebihan tertentu yang disyaratkan terhadap yang berutang (*muqtaridh*).

b. Riba Jahiliyyah

Utang dibayar lebih dari pokoknya karena si peminjam tidak mampu membayar utangnya pada waktu yang ditetapkan.

c. Riba Fadhl

Pertukaran antarbarang sejenis dengan kadar atau takaran yang berbeda, sedangkan barang yang dipertukarkan itu termasuk dalam jenis barang ribawi.

d. Riba Nasi'ah

Penanggungan penyerahan atau penerimaan jenis barang ribawi yang dipertukarkan dengan jenis barang ribawi lainnya. Riba dalam nasi'ah muncul karena adanya perbedaan, perubahan, atau tambahan antara yang diserahkan saat ini dan yang diserahkan kemudian.

4.2. Teori Perilaku Konsumen

Effendi Ari dan Edy Suandi Hamid (1985) mengemukakan bahwa kebutuhan manusia menurut sifatnya dapat dibedakan menjadi tiga macam. *Pertama* adalah kebutuhan primer atau pokok. Kebutuhan ini harus dipenuhi agar kelangsungan kehidupan seseorang dapat dipertahankan, walaupun pemenuhannya pada tingkat yang sangat minimal. Jadi kebutuhan ini sama dengan kebutuhan yang ditimbulkan karena desakan biologis. Dicontohkan oleh beliau dari kebutuhan ini adalah kebutuhan akan makan, minum, pakaian, pemukiman, dan sebagainya. *Kedua* adalah kebutuhan sekunder atau pelengkap. Kebutuhan sekunder ini tidak mutlak untuk dipenuhi, namun perkembangan kebudayaan membuat seakan kebutuhan sekunder ini menjadi harus tersedia atau dipenuhi. Misalnya kebutuhan untuk memiliki meja, kursi, tempat tidur, dan sebagainya. *Ketiga* adalah kebutuhan tersier, yang sering diidentikan sebagai kebutuhan akan barang-barang dan jasa-jasa mewah. Contohnya seperti televisi, lemari es, dan sebagainya.

Teori perilaku konsumen disini akan mencoba menerangkan tentang tindakan manusia dalam memuaskan kebutuhannya, yang akan dikaitkan dengan berbagai

kendala yang membatasi konsumen untuk memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas itu. Di dalam teori perilaku konsumen ini ada dua macam pendekatan, yaitu:

4.2.1. Pendekatan Guna Batas (Marginal Utility Approach)

Pendekatan ini mempunyai nama bermacam-macam. Dinamakan pendekatan klasik karena pertama-tama teori ini dikembangkan oleh ekonom-ekonom klasik. Tokoh-tokohnya antara lain William Stanley Jevons (Inggris), Karl Menger (Austria) dan Leon Walras (Perancis). Adapula yang menyebut pendekatan ini sebagai pendekatan kardinal, mengingat dalam pendekatan guna batas dinyatakan bahwa tingkat kepuasan seseorang bisa diukur dengan angka-angka kardinal. Sedang penyebutan sebagai pendekatan guna batas sendiri dikarenakan yang ingin diketahui dari pendekatan ini adalah guna (utility) dari barang-barang dan jasa-jasa. Dan konsep guna itu sendiri dibedakan menjadi dua macam, yaitu guna total (total utility) dan guna batas (marginal utility) (Effendy Ari dan Edy Suandi, 1985, h 45).

Menurut Effendy Ari dan Edy Suandi (1985) bahwa sebelum kita perlu mengetahui anggapan-anggapan utama yang mendasari pendekatan guna batas. Beberapa anggapan tersebut adalah: (a). guna atau utility suatu barang dan jasa yang akan dikonsumsi bisa diukur dengan uang; (b). tambahan kepuasan dari suatu barang yang dikonsumsi terus-menerus akan menurun (sejalan dengan hukum Gossen I: jika pemuasan kebutuhan dijalankan terus-menerus, maka tambahan kenikmatannya akan terus berkurang, sampai akhirnya mengalami kekenyangan atau kejenuhan); (c). tujuan perilaku konsumen itu adalah untuk mencapai kepuasan total (total utility) maksimum.

4.2.1.1. Pengertian Guna Total

Guna total adalah keseluruhan kepuasan yang diperoleh konsumen karena mengkonsumsi berbagai barang tertentu. Guna total ini dapat diperoleh dengan menjumlahkan keseluruhan guna batas dari barang-barang dan atau jasa-jasa yang dinikmati. Apabila barang yang dikonsumsi semakin banyak, guna total ini mula-mula akan terus bertambah besar. Namun pada tingkat tertentu, guna total ini akan mencapai puncaknya (maksimum) karena konsumen sudah jenuh mengkonsumsi barang/jasa tersebut, dan jika terus dilakukan penambahan barang/jasa yang dikonsumsi itu, maka guna total akan menurun. Jadi tingkat kepuasan tidak bertambah dengan penambahan konsumsi yang sudah melampaui kejenuhan itu, melainkan tingkat kepuasan mengalami penurunan (Effendy Ari dan Edy Suandi, hal 46).

4.2.1.2. Pengertian Guna Batas

Menurut Effendy Ari dan Edy Suandi (1985) Guna batas adalah perubahan guna total akibat adanya perubahan dari satu unit barang yang dikonsumsi per satuan waktu. Misalkan barang yang dikonsumsi tersebut di tambah satu unit. Tambahan satu unit barang ini, tidak menghasilkan guna batas atau tambahan kepuasan yang sama. Berbeda dengan guna total yang bertambah besar dengan bertambahnya barang yang dikonsumsi, guna batas justru menurun dengan tambahan barang yang dikonsumsi tersebut. Bahkan, bila sudah mencapai tingkat kejenuhan, guna batas bisa mencapai nol dan kemudian negatif.

4.2.2. Pendekatan Kurva Indiferensi (Indifference Curve Approach)

Menurut Effendy Ari dan Edy Suandi (1985) pendekatan kurva indiferensi lebih banyak digunakan dibanding pendekatan guna batas karena pendekatan ini dinilai lebih realistis dan luas kegunaannya. Pendekatan ini mempunyai beberapa keunggulan, seperti:

- a. Tidak diperlukanya anggapan bahwa tingkat kepuasan seseorang bisa diukur dengan bilangan tertentu.
- b. Tidak diperlukanya anggapan bahwa tingkat kepuasan berkurang dengan penambahan barang yang dikonsumsi.
- c. Dapat diketahuinya lebih detail efek perubahan harga terhadap jumlah barang yang diminta. Efek perubahan harga itu dalam pendekatan kurva indiferensi bisa dipecah menjadi dua efek, yaitu *efek substitusi* dan *efek pendapatan*. Efek substitusi ini menunjukkan adanya perubahan kuantitas atau jumlah barang dan jasa yang diminta sebagai akibat adanya perubahan harga relative pada tingkat pendapatan riil yang tetap.
- d. Beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan, yang dalam hukum permintaan dianggap tidak berubah, pada pendekatan kurva indiferensi anggapan tersebut tidak diperlukan. Faktor itu adalah pendapatan konsumen, harga barang lain dan selera konsumen.

4.2.2.1. Pengertian Kurva Indifferensi

Kurva Indifferensi adalah suatu kurva yang menunjukkan kombinasi konsumsi dua macam barang yang memberikan kepuasan sama bagi konsumen (Effendy Ari dan Edy Suandi, 1985, hal 55).

Untuk menerangkan perilaku konsumen dengan pendekatan ini, maka menurut Effendy Ari dan Edy Suandi (1985) diperlukan beberapa asumsi, yaitu:

- a. Seperti halnya pendekatan guna batas, sasaran dari perilaku konsumen adalah mencapai kepuasan maksimum.
- b. Penghasilan konsumen sudah tertentu.
- c. Konsumen sudah mempunyai pola pilihan atau preferensi akan barang dan jasa yang diinginkannya. Pola preferensi itu, yang menggambarkan tingkat kepuasan konsumen, yang dapat dinyatakan dalam bilangan ordinal, seperti kesatu, kedua, ketiga dan seterusnya.

4.3. Teori Perilaku Konsumen Muslim

4.3.1 Perilaku Ekonomi Rasional Konsumen Non Muslim

Dalam membahas tentang teori perilaku konsumen muslim, sebelumnya akan dikemukakan terlebih dahulu perilaku ekonomi rasional konsumen non muslim, menurut M.M.Metwally (1995), seorang konsumen berusaha memaksimumkan fungsi daya guna yang dirumuskan dalam bentuk :

$$U = \varphi (x_1, \dots, x_n ; y_1, \dots, y_m) \text{ dimana :}$$

U adalah daya guna yang dicapai oleh seorang konsumen karena konsumsi barang dan menguasai barang konsumsi tahan lama.

x_j adalah jumlah barang ke j yang dikonsumsi dalam periode waktu tertentu, dan y_i adalah barang tahan lama yang ke I yang dikuasai oleh rumah tangga.

Diasumsikan konsumen membayar barang ke j dengan harga (P_j) untuk barang yang dikonsumsi dan harga premium ke I (r_i) per tahun untuk menguasai barang konsumsi tahan lama. Harga premium tersebut termasuk: (a) bunga yang menggambarkan ongkos capital, (b) penyusutan, dan (c) biaya kerusakan.

4.3.2. Fungsi Daya Guna Seorang Konsumen Muslim

M.M.Metwally (1995), mengemukakan lima alasan perombakan analisa perilaku konsumen tradisional jika seseorang ingin menganalisa perilaku konsumen muslim. Kelima alasan tersebut adalah :

(1) Fungsi tujuan seorang konsumen muslim berbeda dengan konsumen non muslim. Seorang konsumen muslim tidak hanya mencapai kepuasan dari konsumsi barang dan penguasaan barang tahan lama, perilaku ekonomi muslim berpusat di sekitar kepuasan yang dikehendaki oleh Allah seperti yang telah dinyatakan oleh Al-Qur'an.

Hal ini berarti bahwa kepuasan seorang konsumen muslim tidak hanya sebagai fungsi jumlah barang yang dikonsumsi, dan barang tahan lama yang dikuasai, akan tetapi juga sebagai fungsi dari sedekah. Seorang muslim menyadari Firman Allah bahwa :

“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amal-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.”

Pengeluaran untuk sedekah di dalam Al-Qur'an disebutkan sebanyak 62 kali dan tersebar di dalam 36 surat (dari total 144 surat) dalam Al Qur'an. Berbagai macam bentuk sedekah, akan tetapi pada dasarnya merupakan derma. Pengeluaran untuk sedekah amat penting di dalam agama Islam, pengeluaran tersebut bisa berbentuk macam-macam, seperti memberikan langsung kepada orang miskin yang membutuhkan dan orang yang memerlukan di dalam masyarakat. Karena pengeluaran sedekah ini untuk menolong orang-orang miskin, orang yang berjuang di jalan Allah dan untuk menyebarkan ajaran Islam. Dari paparan di atas tentu seorang konsumen muslim tentulah mempunyai objek pengeluarannya untuk derma dan sedekah. Pengeluaran seperti ini tidak ada dan tidak bisa dibandingkan dengan ekonomi non Islam. pengeluaran untuk sedekah juga merupakan suatu keharusan yang perlu dilakukan tanpa memandang apakah kepuasan maksimum dapat dicapai atau tidak. Dari paparan dan pemikiran di atas, maka fungsi daya guna buat seorang konsumen muslim dapat dirumuskan seperti berikut :

$U = \Psi (x_1, \dots, x_n ; y_1, \dots, y_m ; G)$ dimana G adalah pengeluaran untuk sedekah (M.M.Metwally, 1995, hal 26-27).

(2) Jumlah barang dan jasa yang dapat dikonsumsi oleh seorang konsumen muslim amat berbeda dengan konsumen non muslim, walaupun barang dan jasa tersebut sama-sama tersedia. Hal ini berhubungan dengan adanya batasan seorang

konsumen muslim untuk mengkonsumsi suatu jenis barang dan jasa. Seorang muslim dilarang misalnya mengkonsumsi alcohol, daging babi, dan berjudi. Jika seorang konsumen muslim dapat mengalokasikan pendapatannya untuk barang dan jasa x_1, x_2, \dots, x_n ; akan tetapi seorang konsumen muslim hanya dapat mengalokasikan pendapatan untuk x_1, x_2, \dots, x_k ; dimana $k < n$. perbedaan ini $(n-k)$ adalah mewakili barang dan jasa yang dilarang untuk dikonsumsi.

Oleh karena itu dilakukan perombakan fungsi daya guna tradisional agar sesuai dengan hukum Islam, fungsi daya guna muslim tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$U = U(x_1, \dots, x_k; y_1, \dots, y_m; G) \text{ (M.M.Metwally, 1995, hal 27).}$$

(3) Seorang muslim dilarang menerima atau membyar bunga dari berbagai pinjaman (konsumsi atau lainnya), premium yang dibayarkan oleh konsumen muslim karena menguasai barang tahan lama, bunga yang terkandung di dalamnya harus dibayarkan. Hal ini tidak berarti bahwa barang dan jasa tersebut harganya menjadi gratis dalam ekonomi Islam, akan tetapi bunga digantikan oleh ongkos yang disebut bagi keuntungan (*profit sharing*). Tetapi ongkos ini tidak sama dengan bunga, karena ongkos ini tidak dikenakan sejumlah tetap dan ia turut menanggung resiko. Tetapi tidak mudah disini untuk memasukan biaya bagi keuntungan dalam pendapatan seorang muslim. Untuk menyederhanakan masalah, maka bagi keuntungan tersebut ditambahkan kedalam penyusutan dan ongkos perbaikan.

(4) M.M.Metwally (1995), menyatakan bahwa pendapatan seorang konsumen muslim, dapat dioptimumkan yaitu pendapatan bersih setelah zakat. Dinyatakan juga

bahwa dalam ekonomi Islam zakat dapat berakibat penting dalam konsumsi keseluruhan dan investasi agregat. Hal ini akan berakibat dalam keseimbangan konsumen karena variabel pendapatan yang diperhitungkan adalah pendapatan bersih setelah zakat (Z) yaitu M-Z.

(5) Seorang konsumen muslim harus juga memperhitungkan konsumsinya seperti yang diperintahkan oleh Allah:

“Dan berikanlah keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.” Al Qur’an (17:26)

“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.” Al Qur’an (17:27)

Implikasinya adalah seorang konsumen muslim tidak perlu mengeluarkan semua pendapatan bersihnya untuk semua barang dan jasa (M.M.Metwally,1995, hal 29).

M.M.Metwally (1995) menjelaskan bahwa: (1) seorang konsumen muslim selalu dibatasi oleh jenis barang yang dikonsumsi karena dari sana kepuasan itu diturunkan, (2) seorang konsumen muslim tidak diperbolehkan membeli barang-barang konsumsi tahan lama dari pinjaman yang mengandung bunga; dan (3) pendapatan bersih konsumen muslim diperoleh setelah ia membayar zakat.

Kaum muslimin meyakini bahwa :

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang

menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (kurnia-Nya) lagi Maha Mengetahui.” Al Qur’an (2:261)

Seorang muslim percaya bahwa investasi ini (dalam bentuk sedekah) akan memberikan keuntungan dan barokah. Hal ini dapat berupa macam-macam manfaat dan keuntungan yang akan diperoleh oleh diri seorang muslim (M.M.Metwally,1995, hal 31-32).

4.4. Teori Perilaku Konsumen Jasa

4.4.1. Definisi Jasa

Philip Kotler (Husein Umar, 2003), mendefinisikan jasa sebagai berikut :
“Jasa adalah setiap tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya bersifat intangible (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu. Produk jasa bisa berhubungan dengan produk fisik maupun tidak”

4.4.2. Karakteristik Jasa

Terdapat delapan aspek mendasar yang membedakan jasa dengan barang fisik, yang menurut Lovelock (Husein Umar, 2003), yaitu bahwa:

- a. Produk jasa yang dikonsumsi tidak dapat dimiliki oleh konsumen.
- b. Produk jasa merupakan suatu kinerja yang sifatnya *intangibles*.
- c. Dalam proses produksi jasa, konsumen memiliki peran yang lebih besar untuk turut serta pengolahannya dibandingkan dengan produk barang fisik.

- d. Orang-orang yang terlibat dalam proses jasa berperan sedikit banyak dalam pembentukan atau mendesain jasa.
- e. Dalam hal operasionalisasi masukan dan keluaran, produk jasa lebih bervariasi.
- f. Produk jasa tertentu sulit dievaluasi oleh konsumen.
- g. Jasa tidak dapat disimpan.
- h. Faktor waktu dalam proses jasa dan konsumsi jasa relative lebih diperhatikan.

4.4.3. Proses Pembelian Jasa

Menurut Husein Umar (2003), proses pembelian jasa dapat dirangkai menjadi lima tahap. Tahap pertama dimulai dari kesadaran akan adanya kebutuhan, lalu ditindaklanjuti dengan pencarian jasa-jasa yang dapat memenuhi kebutuhan itu. Selanjutnya, dilakukan proses evaluasi atas alternatif jasa tersebut. Tahapan keempat adalah keputusan pembelian pada jasa yang dianggap paling cocok oleh konsumen tersebut. Tahap kelima adalah tahap evaluasi atas produk jasa yang dikonsumsi.

4.4.4. Kualitas Jasa

Kualitas Jasa akan dinilai oleh konsumen. Perusahaan hendaknya menentukan suatu tolak ukur rencana kualitas produk dari dimensi kualitasnya. Dimensi kualitas jasa menurut Zeithaml et.al. (Husein Umar, 2003) dapat dibagi ke dalam lima dimensi kualitas jasa.

- a. *Reliability*, yaitu kemampuan untuk memberikan pelayanan yang sesuai janji yang ditawarkan
- b. *Responsiveness*, yaitu respon atau kesigapan karyawan dalam membantu pelanggan dan memberikan pelayanan yang cepat dan tanggap, yang meliputi

kesigapan karyawan dalam melayani pelanggan, kecepatan karyawan dalam menangani transaksi, dan penanganan keluhan pelanggan/pasien.

- c. *Assurance*, meliputi kemampuan karyawan atas pengetahuan terhadap produk secara tepat, kualitas keramahan, perhatian dan kesopanan dalam memberikan pelayanan, ketrampilan dalam memberikan informasi, kemampuan dalam memberikan keamanan di dalam memanfaatkan jasa yang ditawarkan, dan kemampuan dalam menanamkan kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan.
- d. *Empathy*, yaitu perhatian secara individual yang diberikan perusahaan kepada pelanggan, seperti kemudahan untuk menghubungi perusahaan, kemampuan karyawan untuk berkomunikasi dengan pelanggan, dan usaha perusahaan untuk memahami keinginan dan kebutuhan pelanggannya
- e. *Tangibles*, meliputi penampilan fasilitas fisik, seperti gedung dan ruangan *front office*, tersedianya tempat parkir, kebersihan, kerapian dan kenyamanan ruangan, kelengkapan peralatan komunikasi dan penampilan karyawan.

4.4.5. Perencanaan Lokasi Fasilitas Jasa

Bagi bisnis jasa, letak lokasi fasilitas jasa dapat dibagi menjadi dua macam.

Pertama, pelanggan datang langsung ke lokasi fasilitas jasa, seperti pasien mendatangi tempat praktek dokter. Kedua, penyedia jasa mendatangi konsumen, seperti mobil pemadam kebakaran mendatangi lokasi kebakaran. Penentuan lokasi fasilitas jasa perlu mempertimbangkan banyak hal, antara lain mudah dan dapat diakses oleh konsumen, lalu lintas orang-orang, kepadatan dan kemacetan lalu lintas, tempat

parker yang memadai, dapat diekspansi, lingkungan yang mendukung usaha, kesesuaian dengan lokasi pesaing, dan izin lokasi dari pihak yang berwenang (Husein Umar, 2003, hal 8).

4.4.6. Tata Letak (*Layout*) Jasa

Persepsi pelanggan terhadap suatu jasa dapat dipengaruhi misalnya oleh suasana yang dibentuk oleh eksterior dan interior fasilitas jasa tersebut, sehingga tata letak dan lingkungan tempat penyampaian jasa menjadi penting untuk diperhatikan. Husein Umar (2003) mengemukakan unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam tata letak fasilitas jasa yang meliputi :

- a. Pertimbangan spasial. Maksudnya, aspek-aspek seperti simetri, proporsi, tekstur, warna, dan lain-lain hendaknya dipertimbangkan, dikombinasikan, dan dikembangkan untuk memancing respon intelektual maupun emosional dari pemakai atau orang yang melihatnya
- b. Perencanaan ruangan. Unsur ini mencakup perancangan interior dan arsitektur, seperti penempatan perabotan dan perlengkapannya dalam ruangan, desain aliran sirkulasi, dan lain-lain.
- c. Perlengkapan/perabotan. Unsur ini memiliki berbagai fungsi, antara lain sebagai sesuatu yang menunjukkan status pemilik atau penggunanya.
- d. Tata cahaya. Unsur ini selain berfungsi sebagai penerang ruangan, hendaknya juga diperhatikan atas aktivitas-aktivitas yang dilakukan di ruangan tersebut agar sesuai dengan persepsi penyedia jasa dan pelanggan mereka.

- e. Warna. Banyak orang yang menyatakan bahwa warna memiliki bahasanya sendiri, di mana warna dapat menggerakkan perasaan dan emosi. Sehingga pemilihan warna di dalam ruangan menjadi penting.
- f. Pesan yang disampaikan secara grafis. Aspek yang juga penting dan saling terkait dalam unsure ini adalah penampilan visual, penempatan, pemilihan bentuk fisik, pemilihan warna, pencahayaan, dan pemilihan bentuk perwajahan lambang atau tanda yang digunakan untuk maksud tertentu (misalnya penunjuk arah/tempat, keterangan/informasi, dan sebagainya).

4.5. Teori Perilaku Konsumen Keuangan

Konsumen menganggap bahwa jenis pekerjaan sehari-hari dapat mempengaruhi seberapa besar nilai sejumlah tertentu uang bagi mereka, yang juga berpengaruh pada keinginan mereka untuk membelanjakan uang tersebut untuk produk atau jasa tertentu. Demikian pula halnya, berdasarkan hasil penelitian tentang harga yang berfokus pada masalah uang dengan judul "Jumlah dolar yang harus dibayar seorang konsumen untuk membeli suatu produk atau jasa". Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa jumlah dolar yang sama dapat dipandang secara berbeda oleh individu dan segmen pasar yang berbeda, tergantung pada tingkat pendapatan dan variabel-variabel lainnya. Namun demikian, beberapa aspek penting dari biaya dolar suatu penawaran tidak selalu diperhitungkan.

Salah satunya berkaitan dengan sumber pendanaan untuk suatu pembelian. dikemukakan bahwa uang yang diterima dari potongan pajak, hadiah, bunga, atau hasil menang berjudi memiliki makna yang berbeda bagi konsumen jika dibandingkan

dengan uang yang diterima dari hasil bekerja keras (J. Paul Peter dan Jerry C. Olson, 2000. hal 222).

Hal tersebut dapat diartikan juga bahwa perilaku konsumen keuangan adalah suatu pola perilaku dari konsumen yang memanfaatkan dan menggunakan fasilitas jasa-jasa keuangan, yang perilakunya dipengaruhi dan ditentukan berdasarkan dengan jumlah pendapatan yang diterima untuk kemudian digunakan mengkonsumsi produk atau jasa tertentu.

4.6. Teori Perilaku Konsumen Bank

Pengertian Bank menurut Prof G.M. Velyn Stuart (Martono, 2002) adalah *Bank merupakan salah satu badan usaha lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit, baik dengan alat pembayaran sendiri, dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, dengan jalan mengedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral.*

Menurut Y. Sri Susilo, dkk (2000, hal 6), masyarakat akan menggunakan jasa perbankan jika bank tersebut mampu memenuhi kriteria-kriteria berikut, yaitu :

a. Agent of Trust

Dasar utama kegiatan perbankan adalah trust atau kepercayaan, baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi oleh unsure kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik, bank tidak akan bangkrut, dan juga percaya bahwa pada saat yang telah dijanjikan masyarakat dapat menarik lagi simpanan dananya di bank. Pihak bank

sendiri akan mau menempatkan atau menyalurkan dananya pada debitur atau masyarakat apabila dilandasi unsur kepercayaan. Pihak bank percaya bahwa debitur tidak akan menyalahgunakan pinjamannya, debitur akan mengelola dana pinjaman dengan baik, debitur akan mempunyai kemampuan untuk membayar pada saat jatuh tempo, dan juga bank percaya bahwa debitur mempunyai niat baik untuk mengembalikan pinjaman beserta kewajiban lainnya pada saat jatuh tempo.

b. Agent of Development

Sektor dalam kegiatan perekonomian masyarakat yaitu sektor moneter dan sektor riil, tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut berinteraksi saling mempengaruhi satu sama lain. Sektor riil tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. Tugas bank sebagai penghimpun dan penyaluran dana sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan investasi, distribusi, dan juga konsumsi barang dan jasa, mengingat semua kegiatan investasi-distribusi-konsumsi selalu berkaitan dengan penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi-distribusi-konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan ekonomi masyarakat.

c. Agent of Services

Di samping melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa-jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa-jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian suatu masyarakat secara umum. Jasa-jasa bank ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman

uang, jasa penitipan barang berharga, jasa pemberian jaminan bank, dan jasa penyelesaian tagihan.

4.6.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Bank

Menurut Dahlan Siamat (2005), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi permintaan bank adalah sebagai berikut :

a. Kepercayaan masyarakat.

Kepercayaan masyarakat pada suatu bank jelas akan mempengaruhi kemampuan bank menghimpun dana dari berbagai sumber, terutama dari masyarakat atau institusi. Tingkat kepercayaan masyarakat ini sangat dipengaruhi oleh kinerja bank yang bersangkutan, posisi keuangan, kapabilitas, integritas, serta kredibilitas para manajemen bank.

b. Ekspektasi.

Ekspektasi yaitu perkiraan pendapatan yang akan diterima oleh penabung dibandingkan dengan alternative investasi lainnya dengan tingkat resiko yang sama.

c. Keamanan dana yang disimpan.

Adanya jaminan keamanan oleh bank atas dana nasabah. Di beberapa Negara untuk memberikan jaminan kepada penabung, pemerintah mendirikan lembaga penjaminan simpanan. Lembaga penjaminan simpanan di Amerika dikenal *Federal Deposit Insurance Corporation (FDIC)*.

d. Ketepatan waktu.

Ketepatan waktu yang dimaksud disini adalah pengembalian simpanan nasabah yang harus selalu tepat waktu.

- e. Pelayanan yang lebih cepat dan fleksibel.
- f. Pengelolaan dana bank yang hati-hati (prudential).

Menurut Kasmir (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah terhadap permintaan bank adalah sebagai berikut :

- a. Tersedia sarana dan prasarana yang baik

Nasabah ingin dilayani secara prima. Untuk melayani nasabah salah satu hal penting yang harus diperhatikan adalah sarana dan prasarana yang dimiliki bank. Meja dan kursi harus nyaman untuk diduduki. Udara dalam ruangan juga harus tenang tidak berisik dan sejuk. Kelengkapan dan kenyamanan sarana dan prasarana ini akan mengakibatkan nasabah betah untuk berurusan dengan bank.

- b. Tersedia karyawan yang baik

Kenyamanan nasabah juga sangat tergantung dari petugas CS yang melayaninya. Petugas CS harus ramah, sopan, dan menarik. Di samping itu, petugas CS harus cepat tanggap, pandai bicara, menyenangkan serta pintar. Petugas CS juga harus mampu memikat dan mengambil nasabah sehingga nasabah semakin tertarik. Demikian juga cara kerja harus cepat dan cekatan. Untuk ini semua sebelum menjadi petugas CS, harus melalui pendidikan dan pelatihan khusus.

- c. Bertanggungjawab kepada setiap nasabah sejak awal hingga selesai

Dalam menjalankan kegiatan pelayanan, bank harus mampu melayani dari awal sampai tuntas atau selesai. Nasabah akan merasa puas jika bank bertanggungjawab terhadap pelayanan yang diinginkannya.

d. Mampu melayani secara cepat dan tepat

Dalam melayani nasabah diharapkan bank harus melakukannya sesuai prosedur. Layanan yang diberikan sesuai jadwal untuk pekerjaan tertentu dan jangan membuat kesalahan dalam arti pelayanan yang diberikan sesuai dengan keinginan nasabah.

e. Mampu berkomunikasi

Bank melalui petugas-petugasnya harus mampu berbicara kepada setiap nasabah. Petugas harus dapat berkomunikasi dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti. Jangan menggunakan istilah yang sulit dimengerti.

f. Memberikan jaminan kerahasiaan setiap transaksi

Bank harus mampu menjaga rahasia nasabah, terhadap siapa pun. Rahasia bank merupakan ukuran kepercayaan nasabah kepada bank.

g. Memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik

Bank melalui para petugas dan karyawannya harus memiliki pengetahuan dan kemampuan tertentu. Karena akan selalu berhubungan dengan manusia.

h. Berusaha memahami kebutuhan nasabah

Bank harus cepat tanggap apa yang diinginkan oleh nasabah. Usahakan agar bank selalu mengerti dan memahami keinginan dan kebutuhan nasabah.

i. Mampu memberikan kepercayaan kepada nasabah

Kepercayaan calon nasabah kepada bank mutlak diperlukan sehingga calon nasabah mau menjadi nasabah bank yang bersangkutan. Demikian pula untuk menjaga nasabah yang lama agar tidak lari perlu dijaga kepercayaannya.

Menurut Muchdarsyah Sinungan (1993) faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat akan permintaan bank adalah sebagai berikut :

a. Prasarana dan sarana bank yang memadai dan nyaman.

Prasarana bank yang memadai dan nyaman, sangat diperlukan untuk kemajuan bank tersebut dan dapat menarik minat nasabah menggunakan layanan jasa perbankan.

b. Pelayanan yang tepat dan cepat.

Pelayanan yang cepat dan tepat sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis pada saat sekarang dan nasabah biasanya tidak senang dengan pelayanan yang lambat dan bertele-tele serta memakan waktu lama. Nasabah ingin dilayani secara cepat, oleh karenanya pelayanan yang tepat dan cepat akan dapat menarik minat nasabah perbankan.

c. Pelayanan yang ramah.

Pelayanan yang ramah akan menjadi bibir dan pujian dalam masyarakat dan berita seperti itu terus menyebar dari mulut ke mulut, sehingga kepercayaan masyarakat akan semakin tinggi. Hal ini dapat mempengaruhi nasabah dalam menggunakan jasa bank.

d. Tempat ruangan nasabah yang nyaman.

Melalui tempat ruangan nasabah yang nyaman akan banyak pemegang rekening baru akan berdatangan setelah mendengar cerita teman-temannya tentang servis yang memuaskan, hal ini akan menguntungkan bank dan dapat membuat para nasabah tertarik menggunakan jasa bank tersebut.

e. Kantor bank modern, nyaman dan megah.

Perkantoran bank yang modern, nyaman dan megah akan menjadi sebagai alat untuk tetap menjamin kemegahan dan kepercayaan masyarakat. Maka hal tersebut dapat mempengaruhi dan menarik para nasabah dalam menggunakan jasa bank.

Dari paparan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dapat mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan jasa bank, yaitu :

1. Lokasi, sarana dan prasarana bank.

Kelengkapan dan kenyamanan sarana dan prasarana ini akan mengakibatkan nasabah betah untuk berurusan dengan bank. Seperti fasilitas kantor, fasilitas transaksi (ATM, kartu kredit), gedung dan kebersihan kantor.

2. Pelayanan bank.

Nasabah bank menginginkan pelayanan yang baik dan memuaskan, seperti pelayanan yang ramah, sopan, cepat, fleksibel dan komunikatif.

3. Ekspektasi.

Ekspektasi berarti perkiraan pendapatan yang akan diterima oleh penabung yang indikatornya adalah hasil.

4. Keamanan.

Nasabah membutuhkan jaminan keamanan yang diberikan oleh bank atas dana dari para nasabah. Indikator dari keamanan dana nasabah adalah resiko.

4.8. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji. Dengan menggunakan analisa kualitatif dan kuantitatif yang jelas, maka dapat ditemukan hipotesis sebagai berikut :

- a. “Diduga faktor-faktor lokasi, sarana dan prasarana bank, pelayanan bank, ekspektasi dan keamanan berpengaruh terhadap keminatan mahasiswa di Jogjakarta terhadap perbankan syariah”
- b. “Diduga ada perbedaan pandangan dan persepsi antara mahasiswa dari universitas non Islam dan universitas Islam yang menyebabkan mereka tidak berminat terhadap perbankan syariah”.

BAB V

METODE PENELITIAN

5.1. Jenis dan sumber data

5.1.1. Data primer

Data primer adalah merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli), baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif (Muhammad Teguh, 2001:122). Data primer ini merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya oleh peneliti. Dalam hal ini adalah responden di fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia yang belum memiliki rekening di Bank Syariah, maupun yang sudah memiliki rekening di bank syariah. Untuk memperoleh data ini, penulis memberikan angket pertanyaan/kuesioner kepada responden dan jawaban dari responden inilah yang dijadikan data primer. Dalam pembuatan kuesioner yang digunakan adalah skala likert yang merupakan bentuk skala sikap dan mudah bagi konsumen untuk menjawabnya.

5.1.2. Data sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari penelitian di lapangannya , baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif (Muhammad Teguh, 2001:121). Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh dari sumber lain yang berhubungan dengan penelitian yang mendukung data primer.

5.2. Metode Pengambilan Sampel

5.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi mencakup dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.

5.2.2. Sampel

Metode penarikan sampel yang digunakan adalah dengan metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan rancangan penelitian (Soeratno dan Lincoln Arsyad, 1993 : 119). Peneliti akan berusaha agar dalam sampel terdapat wakil-wakil segala lapisan populasi. Dalam penarikan sampel, peneliti memilih siapa saja mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia dan mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Gadjah Mada, baik yang memiliki ataupun belum memiliki rekening di bank syariah. Karena ukuran populasi yang besar maka jumlah sampel yang diambil hanya berdasarkan ketersediaan waktu dan tenaga peneliti. Berdasarkan hal itulah peneliti akan mengambil sebanyak 100 responden, 70 sampel untuk fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia dan 30 sampel untuk fakultas ekonomi Universitas Gadjah Mada.

5.3. Variabel Penelitian

5.3.1. Variabel dependen biasanya disebut dengan variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, yaitu:

Kemimpinan terhadap perbankan syariah. minat adalah suatu keinginan dan ketertarikan untuk menggunakan jasa-jasa yang diberikan oleh Bank Syariah.

5.3.2. Variabel independen adalah variabel stimulus, predictor atau biasanya disebut variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), yaitu :

1. Lokasi, sarana dan prasarana bank yaitu adanya kelengkapan dan kenyamanan sarana dan prasarana bank ini akan dapat mengakibatkan nasabah betah untuk berurusan dengan bank.

Indikator :

- a. Lokasi bank mudah dijangkau.
- b. Ruang tunggu bank bersih dan nyaman.
- c. Tampilan gedung bank megah dan menarik.
- d. ATM mudah didapat.

2. Pelayanan bank

Pelayanan yang ramah, baik dan memuaskan akan dapat menarik minat nasabah perbankan dan akan membuat mereka bercerita kepada teman-temannya sehingga akan semakin membuat harum nama bank tersebut.

Indikator :

- a. Bank selalu memenuhi pelayanan yang dijanjikan.
 - b. Bank memberikan perhatian dan menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi nasabah.
 - c. Bank tidak pernah membuat kesalahan dalam memberikan pelayanan kepada nasabah.
 - d. Bank menyelesaikan pelayanan kepada nasabah sesuai waktu yang dijanjikan.
3. Ekspektasi yaitu perkiraan manfaat yang akan diterima oleh penabung pada bank tersebut.

Indikator :

- a. Bank memberi informasi awal pendapatan yang akan diperoleh para nasabahnya.
 - b. Bank memberikan jaminan keuntungan kepada nasabah.
 - c. Bank mengadakan undian dan memberikan hadiah-hadiah menarik kepada para nasabahnya.
 - d. Nasabah merasa aman dan tidak ragu-ragu dalam menginvestasikan dananya pada bank.
4. Keamanan yaitu jaminan keamanan atas jasa-jasa yang diberikan oleh Bank.

Indikator :

- a. Satpam sigap dalam membantu nasabah.
- b. Nasabah merasa aman untuk bertransaksi di bank.

- c. Bank mempunyai peralatan standar pengamanan yang baik dan lengkap.

5.4. Uji Realibilitas dan Uji Validitas

5.4.1. Uji Realibilitas

Realibilitas (ketepercayaan) menunjuk pada pengukuran sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Rumus yang digunakan adalah rumus Alpha (Burhan Nurgiyantoro dkk, 2000:310).

$$r = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

r : Koefisien reliabilitas yang dicari

k : Jumlah butir pertanyaan (soal)

σ_i^2 : Varians butir (butir) pertanyaan (soal)

σ^2 : Varians skor tes

Untuk mengerjakan rumus di atas dalam uji realibilitas sebuah instrument, dan yang sering memakan banyak waktu adalah penghitungan varians (σ_i^2) tiap butir soal, Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan mempergunakan rumus berikut :

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

σ_i^2 : Varians butir pertanyaan ke n (misalnya ke 1, ke 2, dan seterusnya)

ΣX_1 : Jumlah skor jawaban subjek untuk pertanyaan ke n

Selain terdapat varians per butir pertanyaan, juga ada varians total untuk seluruh pertanyaan (N soal) yang perlu dihitung besarnya.

5.4.2. Uji Validitas

Validitas atau keshahihan secara singkat dapat dikatakan bahwa validitas alat penelitian mempersoalkan apakah alat itu dapat mengukur apa yang akan diukur (Burhan Nurgiyantoro dkk, 2000: 296).

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

keterangan =

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

N = jumlah sampel

Σx = jumlah skor butir

Σy = jumlah skor total

Σxy = jumlah perkalian skor butir dengan skor total

Σx^2 = jumlah kuadran skor butir

Σy^2 = jumlah kuadran skor total

Pengambilan keputusan dilakukan dengan mengkonsultasikan hasil korelasi hitung (r_{hitung}) dengan korelasi (r_{tabel}). Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tersebut dapat dinyatakan tidak valid atau gugur. Sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir tersebut dapat dinyatakan valid. Hal ini juga dapat dilakukan

dengan melihat probabilitas (p value) kurang dari 0,05 maka butir tersebut dapat dikatakan valid atau sebaliknya. Jadi syarat validitas adalah korelasi antara skor butir dengan skor total harus positif dan peluang kesalahannya tidak terlalu besar.

5.5. Metode dan Analisis Data

5.5.1. Analisa Kualitatif

Metode ini berdasarkan pada data yang diperoleh kemudian dianalisis tetapi tidak dalam bentuk angka-angka, melainkan dalam bentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan proses dan peristiwa tertentu.

5.5.2. Analisa Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan model regresi logit.

$$\hat{Z}_i = \ln\left(\frac{\hat{P}_i}{1-\hat{P}_i}\right) = \hat{\beta}_0 + \hat{\beta}_1 X_1 + \hat{\beta}_2 X_2 + \hat{\beta}_3 X_3 + \hat{\beta}_4 X_4 + D_1 + e_i$$

X_1 : Lokasi, sarana dan prasarana bank

X_2 : Pelayanan bank

X_3 : Ekspektasi

X_4 : Keamanan

D : Variabel dummy

D_1 : 0 = Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Islam

D_2 : 1 = Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Non Islam

e_i : Term of Error

Model logit adalah model yang berasal dari nama jenis distribusi probabilitas logistik untuk menjelaskan respon kualitatif variabel dependen, dalam model dimana Y adalah kualitatif, dalam penelitian ini angka 0 = sebagai tidak minat dan angka 1 = minat, tujuan kita adalah mencari kemungkinan (probability) suatu peristiwa terjadi (Agus Widarjono, 2005 : 215).

5.5.3. Uji Statistik Z Test

Untuk menguji signifikansi suatu koefisiensi secara statistik, maka dilakukanlah uji z statistik (distribusi normal).

5.5.4. R^2

Dalam logit model digunakan menggunakan pseudo R^2 , (R^2_{MCF}) yang mirip dengan R^2 , yaitu untuk mengukur *goodness of fit*. Program Eviews secara otomatis telah menyediakan pengukuran tersebut, yaitu McFadden R^2 , yang ditulis dengan R^2_{MCF} . Sebagaimana R^2 , nilai R^2_{MCF} juga berkisar antara 0 dan 1. dalam *binary regressond model*, *goodness of fit* merupakan prioritas kedua. Yang diperhatikan adalah tanda dan signifikansi koefisien regresi secara statistic.

5.5.5. Uji Statistik F

Mirp dengan F *test* pada model regresi linier dalam logit model digunakan *likelihood ratio* (LR) statistik. LR statistik mengikuti distribusi X^2 dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) sama dengan jumlah variabel bebas.

5.5.6. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian digunakan untuk melihat apakah model yang diteliti akan mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak, yaitu uji *autokorelasi*, uji *multikolinearitas*, dan uji *heteroskedastisitas*.

5.5.7. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat terjadi apabila kesalahan pengganggu (*error disturbances*) suatu periode berkorelasi dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya. Atau *Autokorelasi* adalah korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti dalam data runtut waktu atau *time series*) atau ruang (seperti dalam data lintas sektoral atau *cross section*).

Pengujian terhadap Autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin Watson* (DW-test)

- Jika $DW < d_l$, maka H_0 ditolak, berarti suatu persamaan regresi tersebut terkena *Autokorelasi*
- Jika $DW > 4-d_l$, maka H_0 ditolak, berarti suatu persamaan regresi tersebut terkena *Autokorelasi*
- Jika $d_u < DW < 4-d_u$, maka H_0 diterima, berarti suatu persamaan regresi tersebut tidak terkena *Autokorelasi*

5.5.8. Uji *Multikolinearitas*

Suatu model dikatakan regresi dikatakan terkena multikolinearitas bila terjadi hubungan linier yang *perfect* atau *exact* di antara beberapa atau semua variabel bebas dari suatu model regresi. *Multikolinearitas* digunakan untuk menunjukkan hubungan linear diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi atau dengan kata lain, suatu variabel independent merupakan fungsi dari variabel independen lainnya. Konsekuensi yang ditimbulkan dari *Multikolinearitas* adalah koefisien regresinya tak tertentu dan kesalahan standarnya tak terhingga.

Uji multikolinearitas dapat dilihat dengan hasil Colinearity Statistics. Hasil VIF yang lebih besar dari satu menunjukkan tidak adanya gejala Multikolinearitas, sedangkan hasil VIF yang mendekati satu menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

5.5.9. Uji *Heteroskedastisitas*

Heteroskedastisitas terjadi apabila variabel gangguan tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi. Akibat adanya *heteroskedastisitas* ini yaitu penaksiran OLS tetap tidak bias tetapi tidak efisien. Pengujian terhadap gejala *heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan beberapa uji yang dilakukan langsung melalui computer, kemudian membandingkan masing-masing *Chi-Square* hitung dari beberapa uji tersebut dengan *Chi-Square* tabel. Jika nilai *Chi-Square* hitung lebih kecil dari *Chi-Square* tabel maka tidak terdapat *heteroskedastisitas*.

BAB VI

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dilapangan dianalisis dengan menggunakan alat analisis dengan menggunakan program SPSS 13.00 *for Windows* dan *Eviews*. Uji z statistik untuk pengujian secara parsial dan uji F untuk pengujian secara simultan.

Pengambilan data melalui angket disebarakan kepada responden. Ada beberapa kriteria agar instrumen pengumpulan data dikatakan baik yaitu dengan pengujian validitas dan realibilitas.

6.1. Uji Instrumen Penelitian

6.1.1. Analisis Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah instrumen penelitian mampu menghasilkan data yang reliabel. Dalam uji realibilitas digunakan metode pengukuran *alpha Cronbach* (α). Hasil uji dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS 13.00 *for Windows* (lihat lampiran). Hasil uji reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 6.1

Hasil Uji Realibilitas terhadap Variabel *Sarana dan Prasarana Bank (X1)*, *Pelayanan Bank (X2)*, *Ekspektasi (X3)*, dan *Keamanan (X4)*

Variabel	Koefisien Reliabilitas Alpha	Status
Prasarana dan sarana bank	0,693	Reliabel
Pelayanan bank	0,580	Cukup reliabel
Ekspektasi	0,590	Cukup reliabel
Keamanan	0,809	Sangat reliabel

Sumber : Data primer diolah

Untuk menentukan status reliabilitas digunakan kategori sbb :

Tabel 6.2
Kategori Status Uji Realibilitas

Kategori	Nilai Koefisien Alpha	Status
1	0.8 s/d 0.99	Sangat reliabel
2	0.6 s/d 0.79	Reliabel
3	0.4 s/d 0.59	Cukup reliabel
4	0.20 s/d 0.39	Kurang reliabel
5	0 s/d 0.19	Tidak reliabel

Sumber : Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Prof. Dr. Suharsimi A)

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa variable *Sarana dan Prasarana Bank (X1)* dinyatakan reliabel dengan nilai alpha sebesar 0,693 dan *Pelayanan Bank (X2)* dinyatakan cukup reliabel dengan nilai alpha sebesar 0,580.

Variabel *Ekspektasi (X3)* dinyatakan cukup reliabel dengan nilai alpha sebesar 0,590 dan *Keamanan (X4)* dinyatakan sangat reliabel dengan nilai alpha sebesar 0,809.

6.1.2. Analisis Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan Teknik korelasi *product moment pearson*, yaitu dengan menghitung korelasi antara masing-masing item pertanyaan dengan skor total yang mewakili variabel yang ada. Pengolahan data menggunakan computer program SPSS 13.00 *for windows* Pertanyaan dikatakan valid apabila hasil korelasi antara skor butir dan skor total dengan probabilitas kurang dari 0,05. hasil uji validitas dapat dilihat di lampiran.

Tabel 6.3

Hasil Uji Validitas terhadap Variabel *Sarana dan Prasarana Bank (X1)*

No	Sarana dan Prasarana Bank	<i>Pearson Correlation</i>	Sig	Keterangan
1	Lokasi bank mudah dijangkau	0,672	0,000	Valid
2	Ruang tunggu bank bersih dan nyaman	0,672	0,000	Valid
3	Tampilan gedung bank megah dan menarik	0,730	0,000	Valid
4	ATM mudah didapat	0,761	0,000	Valid

Tabel 6.4

Hasil Uji Validitas terhadap Variabel *Pelayanan Bank (X2)*

No	Pelayanan Bank	<i>Pearson Correlation</i>	Sig	Keterangan
1	Bank selalu memenuhi pelayanan yang dijanjikan	0,682	0,000	Valid
2	Bank memberikan perhatian dan menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi nasabah	0,715	0,000	Valid
3	Bank tidak pernah membuat kesalahan dalam memberikan pelayanan kepada nasabah	0,668	0,000	Valid
4	Bank menyelesaikan pelayanan kepada nasabah sesuai waktu yang dijanjikan	0,695	0,000	Valid

Tabel 6.5

Hasil Uji Validitas terhadap Variabel *Ekspektasi (X3)*

No	Ekspektasi	<i>Pearson Correlation</i>	Sig	Keterangan
1	Bank memberi informasi awal pendapatan yang akan diperoleh para nasabahnya	0,720	0,000	Valid
2	Bank memberikan jaminan keuntungan kepada nasabah	0,760	0,000	Valid
3	Bank mengadakan undian dan memberikan hadiah-hadiah menarik kepada para nasabahnya	0,692	0,000	Valid

4	Nasabah merasa aman dan tidak ragu-ragu dalam menginvestasikan dananya pada bank	0,495	0,000	Valid
---	--	-------	-------	-------

Tabel 6.6

Hasil Uji Validitas terhadap Variabel *Keamanan (X4)*

No	Keamanan	<i>Pearson Correlation</i>	Sig	Keterangan
1	Satpam sigap dalam membantu nasabah	0,710	0,000	Valid
2	Nasabah merasa aman dalam bertransaksi di bank	0,775	0,000	Valid
3	Bank mempunyai peralatan standar pengamanan yang baik dan lengkap	0,819	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Sarana dan Prasarana Bank (X1), Pelayanan Bank (X2), Ekspektasi (X3) dan Keamanan (X4) berdasarkan hasil uji Pearson Correlation yang telah dipaparkan di atas, berarti signifikan dan semuanya valid.

6.2. Analisis Regresi Logit Awal

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu diduga ada pengaruh variabel sarana dan prasarana bank, pelayanan bank, ekspektasi, dan keamanan terhadap keminatan mahasiswa terhadap perbankan syariah. Hasil regresi logit disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 6.7

Hasil Regresi Logit Awal

Variable	Coefficien t	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	2.265244	1.203286	1.882548	0.0598
X1	-0.243004	0.188405	-1.289795	0.1971
X2	0.532214	0.188884	2.817679	0.0048
X3	-0.382072	0.155831	-2.451838	0.0142
X4	-0.684326	0.314922	-2.172997	0.0298
DUM	-0.283256	0.646873	-0.437885	0.6615
LR statistic (5 df)	34.43448	McFadden R-squared	0.344068	
Probability(LR stat)	1.95E-06			
Obs with Dep=0	80	Total obs	100	
Obs with Dep=1	20			

Sumber : Perhitungan Program *Eviews*

Hasil regresi awal di atas belum bisa disimpulkan signifikansi hasilnya menggunakan uji z maupun uji F sebelum diketahui apakah ada gangguan asumsi klasik atau tidak.

6.2.1. Uji Asumsi Klasik terhadap Regresi Awal

6.2.2. Uji Autokorelasi

Tabel 6.8

Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 09/01/06 Time: 15:15

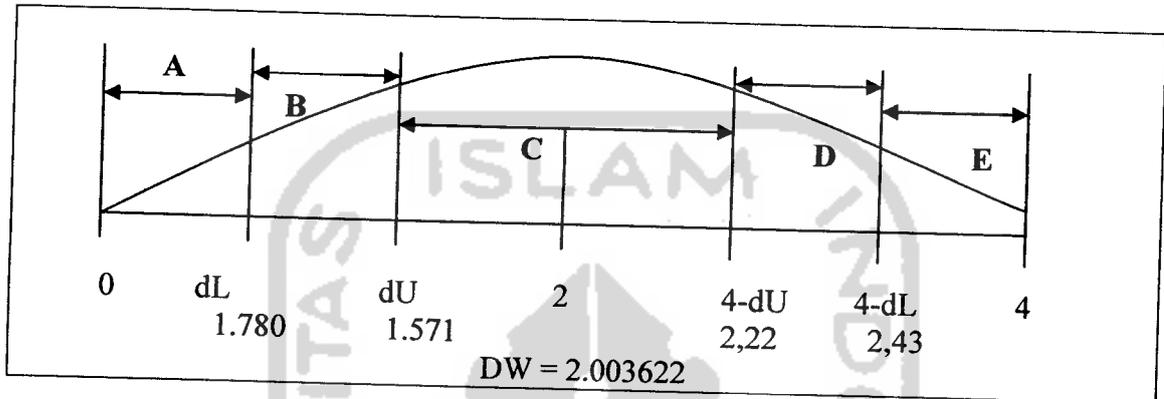
Sample: 1 100

Included observations: 100

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.501688	0.144016	3.483547	0.0008
X1	-0.035248	0.022957	-1.535368	0.1281
X2	0.051063	0.015112	3.378995	0.0011
X3	-0.038482	0.016572	-2.322076	0.0224
X4	-0.019021	0.033913	-0.560880	0.5762
D1	-0.096661	0.075105	-1.287006	0.2013
R-squared	0.206319	Mean dependent var	0.200000	
Adjusted R-squared	0.164102	S.D. dependent var	0.402015	
S.E. of regression	0.367552	Akaike info criterion	0.894222	
Sum squared resid	12.69889	Schwarz criterion	1.050532	
Log likelihood	-38.71109	F-statistic	4.887102	
Durbin-Watson stat	2.003622	Prob(F-statistic)	0.000510	

Autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antara anggota serangkaian pengamatan yang diurutkan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Dalam suatu regresi linier, apabila faktor pengganggu (*residu*) pada suatu pengamatan dipengaruhi oleh faktor pengganggu (*residu*) pada pengamatan yang lain maka dalam regresi tersebut terkena autokorelasi. Jika suatu regresi terjadi autokorelasi maka hasil uji t dan uji F maupun R square tidak bisa dipercaya lagi.

Uji autokorelasi pada regresi ini menggunakan teknik *Durbin Watson*. Nilai statistik Durbin Watson pada regresi awal sebesar 2.003622. dengan jumlah observasi di tabel sebesar 100, pada $K' = 5$; $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai $dL = 1,780$ dan $dU = 1,571$. nilai DW ini kemudian diplotkan menjadi kurva sebagai berikut.



Keterangan :

- A : Autokorelasi positif
- B : Daerah tanpa keputusan / ragu-ragu
- C : Tidak terjadi *autokorelasi*
- D : Daerah tanpa keputusan / ragu-ragu
- E : Terjadi *autokorelasi* negatif

Gambar 1.2 . Kurva *Durbin Watson*

Dari gambar diatas maka tampak nilai DW berada diantara dU dan $4-dU$ atau berada di daerah C yaitu daerah tidak terjadi *autokorelasi* sehingga dapat disimpulkan pada regresi ini tidak terkena gangguan *autokorelasi*.

6.2.3. Uji Multikolinearitas

Salah satu asumsi regresi klasik adalah tidak adanya multikolinearitas sempurna (tidak adanya hubungan linier sempurna) antar variabel bebas.

Tabel 6.9

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Kesimpulan
Prasarana dan sarana bank	1.613	Tidak terjadi multikolinearitas
Pelayanan bank	1.366	Tidak terjadi multikolinearitas
Ekspektasi	1.657	Tidak terjadi multikolinearitas
Keamanan	1.803	Tidak terjadi multikolinearitas
Dummy	1.017	Tidak terjadi multikolinearitas

Kita dapat melihat hasil dari *Colinearity Statistics*. Hasil VIF yang lebih besar dari satu menunjukkan tidak adanya gejala *multikolinearitas*, sedangkan nilai VIF yang mendekati satu menunjukkan adanya gejala *Multikolinearitas*. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa pada model regresi tidak terdapat *multikolinearitas*.

6.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu syarat regresi linier adalah varians dari faktor pengganggu (residu) adalah sama untuk semua observasi atau pengamatan atas variabel bebas X atau sering disebut *homoskedastisitas*. Tetapi jika varians tak bebas Y meningkat sebagai akibat meningkatnya varians variabel bebas X maka varians dari Y disebut tidak sama atau regresi tersebut terkena gangguan *heteroskedastisitas*. Untuk mendeteksi

adanya gangguan *heteroskedastisitas* banyak cara antara lain dengan teknik Park, Glejser dan *White*. Pada penelitian ini digunakan teknik *White* yang prinsipnya adalah meregresikan variabel bebas, variabel bebas dikuadratkan terhadap residu dari regresi awal. Jika hasil regresi uji *White* ini signifikan (bermakna) maka regresi awal yang diuji terkena gangguan *heteroskedastisitas*. Dengan bantuan computer program Eviews diperoleh hasil uji *White* seperti tampak berikut :

Tabel 6.10
Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

White Heteroskedasticity Test:				
F-statistic	2.628577	Probability	0.009546	
Obs*R-squared	20.81451	Probability	0.013500	
Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.232994	0.161951	1.438674	0.1537
X1	-0.018234	0.039405	-0.462724	0.6447
X1 ²	-0.000387	0.003892	-0.099532	0.9209
X2	0.021043	0.009521	2.210232	0.0296
X2 ²	0.000286	0.001485	0.192362	0.8479
X3	-0.008909	0.011773	-0.756727	0.4512
X3 ²	-0.001200	0.001502	-0.799128	0.4263
X4	-0.018287	0.076890	-0.237829	0.8126
X4 ²	0.004255	0.008976	0.474024	0.6366
D1	-0.047021	0.034843	-1.349502	0.1806
R-squared	0.208145	Mean dependent var	0.126989	
Adjusted R-squared	0.128960	S.D. dependent var	0.181825	
S.E. of regression	0.169696	Akaike info criterion	-	
			0.614972	
Sum squared resid	2.591719	Schwarz criterion	-	
			0.354455	
Log likelihood	40.74858	F-statistic	2.628577	
Durbin-Watson stat	1.930270	Prob(F-statistic)	0.009546	

Sumber : Perhitungan Program *Eviews*

Karena nilai Observasi x R Square = 20.81451 lebih dari nilai Chi Square (χ^2) tabel pada derajat kebebasan (DF) = 12 ; $\alpha=5\%$ yaitu 5.226 maka regresi uji white tersebut adalah signifikan (bermakna) atau regresi awal yang diuji terkena gangguan heteroskedastisitas. Untuk itu perlu dilakukan penyembuhan dulu agar kesimpulan yang dihasilkan nantinya handal.

6.2.5. Penyembuhan Masalah Heteroskedastisitas

Untuk melakukan penyembuhan masalah gangguan heteroskedastisitas ada beberapa cara misalnya dengan meregresi lagi semua data variabel yang ditransformasi kedalam bentuk logaritma. Pada penelitian ini perbaikan yang dilakukan dengan menggunakan computer program Eviews dengan teknik *White Heteroskedasticity Consisten Standard Errors & Covariance* yang hasilnya tampak dalam tabel berikut :

Tabel 6.11

Uji Heteroskedastisitas Setelah Penyembuhan

White Heteroskedasticity Test:

F-statistic	1.554986	Probability	0.141349	
Obs*R-squared	13.45205	Probability	0.143195	
Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.385287	0.185474	2.077313	0.0407
X1	0.002866	0.047839	0.059901	0.9524
X1 ²	-0.002012	0.004756	-0.423083	0.6733
D(X2)	0.009960	0.005603	1.777569	0.0789
(D(X2)) ²	-0.000858	0.000668	-1.284757	0.2022
X3	-0.004220	0.014289	-0.295348	0.7684
X3 ²	-0.001939	0.001834	-1.057466	0.2932
X4	-0.068181	0.087062	-0.783132	0.4356
X4 ²	0.009387	0.010153	0.924564	0.3577
D1	-0.057919	0.042454	-1.364284	0.1759
R-squared	0.135879	Mean dependent var	0.134516	
Adjusted R-squared	0.048496	S.D. dependent var	0.210743	
S.E. of regression	0.205569	Akaike info criterion	-	
			0.230530	
Sum squared resid	3.761030	Schwarz criterion	0.031604	
Log likelihood	21.41122	F-statistic	1.554986	
Durbin-Watson stat	1.946165	Prob(F-statistic)	0.141349	

Sumber : Perhitungan Program *Eviews*

Hasil penyembuhan di atas terlihat x R Square = 0.135879 < nilai tabel Chi Square (χ^2) pada derajat kebebasan (DF) = 10; α = 5% yaitu 3.940 sehingga tidak lagi terkena *heteroskedastisitas*.

6.3. Hasil Regresi Logit Perbaikan

Untuk memperbaiki regresi dari gangguan heteroskedastisitas ada beberapa cara misalnya dengan meregresi lagi setelah semua data variabel ditransformasi ke dalam bentuk logaritma. Pada penelitian ini perbaikan yang dilakukan dengan menggunakan komputer program *evIEWS* dengan teknik *White Heteroskedasticity Consisten Standard Errors & Covariance*.

Tabel 6.12

Hasil Regresi Logit Perbaikan

Variable	Coefficien t	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	0.159484	1.025432	0.155528	0.8764
X1	-0.160329	0.160091	-1.001489	0.3166
D(X2)	0.080956	0.070163	1.153819	0.2486
X3	0.269962	0.124868	2.161986	0.0306
X4	0.067153	0.241094	0.278537	0.0463
D1	-0.500131	0.581508	-0.860058	0.3898
LR statistic (5 df)	12.94122	McFadden R-squared	0.133662	
Probability(LR stat)	0.023936			
Obs with Dep=0	80	Total obs	99	
Obs with Dep=1	19			

Sumber : Perhitungan Program *EvIEWS*

Karena pada model terjadi heteroskedastisitas yaitu pada variabel X2, maka variabel X2 ditransformasi dalam bentuk differensiasi pertama.

6.3.1. Pengujian z Statistics

Tabel 6.13

Ringkasan Hasil Uji z Statistics

Variabel	Probabilitas	Alpha	Keterangan
X1	0.3166	0.05	Tidak Signifikan
X2	0.2486	0.05	Tidak Signifikan
X3	0.0306	0.05	Signifikan
X4	0.0463	0.05	Signifikan
Dummy	0.3898	0.05	Tidak Signifikan

6.3.2. R²

Hasil uji koefisien determinasi untuk model *Logit* yang dilakukan menghasilkan nilai McFadden R² sebesar 0.133662. ini berarti model yang digunakan mampu menjelaskan hingga 13,36 % perilaku variabel dependen. 86,64 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang kita gunakan.

6.3.3. Pengujian F

Hasil uji F untuk model *Logit* menghasilkan nilai statistik Likelihood Ratio sebesar 133662 dengan probabilitas sebesar 0.023936. hal ini berarti secara simultan keempat variabel independen yang digunakan pada model *Logit* memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

6.4. Hasil Uji Asumsi Klasik terhadap Regresi Perbaikan

Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji autokorelasi dan uji multikolinearitas. Sedang untuk uji heteroskedastisitas tidak perlu lagi.

6.4.1. Uji Autokorelasi

Tabel 6.14

Hasil Uji Autokorelasi Setelah Perbaikan

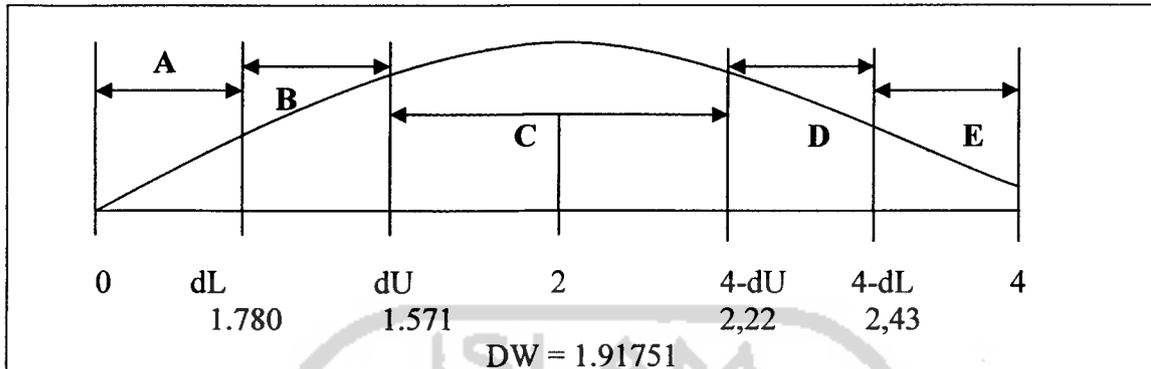
Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.473731	0.153958	3.077013	0.0027
X1	-0.024052	0.023502	-1.023421	0.3088
D(X2)	0.012152	0.009975	1.218239	0.2262
X3	-0.040440	0.017080	-2.367733	0.0200
X4	0.007817	0.033672	0.232159	0.8169
D1	-0.063417	0.077652	-0.816685	0.4162
R-squared	0.132639	Mean dependent var	0.191919	
Adjusted R-squared	0.086007	S.D. dependent var	0.395814	
S.E. of regression	0.378410	Akaike info criterion	0.953015	
Sum squared resid	13.31706	Schwarz criterion	1.110295	
Log likelihood	-41.17425	F-statistic	2.844357	
Durbin-Watson stat	1.917151	Prob(F-statistic)	0.019559	

Autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antara anggota serangkaian

pengamatan yang diurutkan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*).

Dalam suatu regresi linier, apabila faktor pengganggu (*residu*) pada suatu pengamatan dipengaruhi oleh faktor pengganggu (*residu*) pada pengamatan yang lain maka dalam regresi tersebut terkena autokorelasi. Jika suatu regresi terjadi autokorelasi maka hasil uji t dan uji F maupun R square tidak bisa dipercaya lagi.

Uji autokorelasi pada regresi ini menggunakan teknik *Durbin Watson*. Nilai statistik Durbin Watson pada regresi perbaikan sebesar 1.917151. dengan jumlah observasi di tabel sebesar 100, pada $K' = 5$; $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai $dL = 1,780$ dan $dU = 1,571$. nilai DW ini kemudian diplotkan menjadi kurva sebagai berikut.



Keterangan :

A : Autokorelasi positif

B : Daerah tanpa keputusan / ragu-ragu

C : Tidak terjadi *autokorelasi*

D : Daerah tanpa keputusan / ragu-ragu

E : Terjadi *autokorelasi* negatif

Gambar 1.2 . Kurva *Durbin Watson*

Dari gambar diatas maka tampak nilai DW berada diantara dU dan $4-dU$ atau berada di daerah C yaitu daerah tidak terjadi *autokorelasi* sehingga dapat disimpulkan pada regresi ini tidak terkena gangguan *autokorelasi*.

6.4.2 Uji Multikolinearitas

Salah satu asumsi regresi klasik adalah tidak adanya multikolinearitas sempurna (tidak adanya hubungan linier sempurna) antar variabel bebas.

Tabel 6.15

Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas Setelah Perbaikan

Variabel	VIF	Kesimpulan
Prasarana dan sarana bank	1.614	Tidak terjadi multikolinearitas
Pelayanan bank	1.018	Tidak terjadi multikolinearitas
Ekspektasi	1.665	Tidak terjadi multikolinearitas
Keamanan	1.554	Tidak terjadi multikolinearitas
Dummy	1.005	Tidak terjadi multikolinearitas

Untuk melihat gejala multikolinearitas, kita dapat melihat hasil dari *Colinearity Statistics*. Hasil VIF yang lebih besar dari satu menunjukkan tidak adanya gejala *multikolinearitas*, sedangkan nilai VIF yang mendekati satu menunjukkan adanya gejala Multikolinearitas. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa pada model regresi tidak terdapat *multikolinearitas*.

6.5. Pembahasan

Hasil uji yang ditampilkan menunjukkan bahwa R^2_{MCF} sebesar 0.133662, yang berarti sekitar 13 persen variasi keminatan mahasiswa dapat dijelaskan oleh model. Nilai LR statistic sebesar 12.94122 dengan probability statistic kurang dari 0.05. berarti variabel-variabel bebas secara bersama-sama dapat menjelaskan model.

Koefisien variabel sarana dan prasarana bank (X1) sebesar -0.160329 dengan nilai probabilitas sebesar 0.3166 yang hal ini berarti tidak signifikan. Berarti mahasiswa perguruan tinggi Islam dan mahasiswa perguruan tinggi Non Islam tidak memandang faktor sarana dan prasarana bank sebagai penyebab minat mereka terhadap perbankan syariah. Hal yang menyebabkan para mahasiswa tidak memandang sarana fisik sebagai yang utama dalam perbankan syariah adalah, karena secara umum dan rata-rata kondisi fisik bank syariah sudah baik dan layak, serta dapat memberikan kenyamanan. Sehingga sarana fisik bukan lagi hal yang utama bagi para mahasiswa dalam perbankan syariah.

Koefisien variabel pelayanan bank (X2) sebesar 0.080956 dengan nilai probabilitas sebesar 0.2486. Hal ini berarti tidak signifikan. Para mahasiswa disini memandang bahwa faktor-faktor pelayanan bank yang baik seperti keramahtamahan dan kepuasan bukan menjadi suatu penyebab utama keminatan mereka akan bank syariah, karena diduga bahwa para mahasiswa telah memandang secara umum dan rata-rata pelayanan yang ada dalam bank syariah sudah baik dan memuaskan bagi mereka.

Koefisien variabel ekspektasi (X3) sebesar 0.269962 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0306. Hal ini menunjukkan variabel ekspektasi berpengaruh secara signifikan terhadap mahasiswa dalam mempengaruhi minat mereka terhadap perbankan syariah. Jika nilai variabel X3 naik satu satuan, maka secara rata-rata estimasi logit naik sebesar 0,269962. Para mahasiswa di perguruan tinggi Islam dan perguruan tinggi Non Islam cenderung memandang, harapan mereka terhadap bank syariah seperti, tidak meragukan, adanya hadiah dan undian, dan kepastian akan adanya keuntungan akan menyebabkan minat mereka terhadap perbankan syariah.

Koefisien variabel keamanan (X4) sebesar 0.067153 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0463. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keamanan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap mahasiswa perguruan tinggi Islam dan mahasiswa perguruan tinggi Non Islam dalam mempengaruhi minat mahasiswa tersebut terhadap perbankan syariah. Jika nilai variabel X4 naik satu satuan, maka secara rata-rata estimasi logit naik sebesar 0,067153. Jika keamanan yang ada di dalam perbankan syariah baik, seperti tidak adanya kasus-kasus kriminal yang terjadi dan adanya jaminan keamanan dana yang disimpan, maka hal itu akan menambah minat mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

Variabel dummy antara perguruan tinggi Islam dan perguruan tinggi Non Islam tidak signifikan, dengan nilai koefisien sebesar -0.500131 dan probability sebesar 0.3898. Hal ini berarti tidak ada perbedaan persepsi antara mahasiswa di perguruan tinggi Islam dan mahasiswa di perguruan tinggi Non Islam terhadap tingkat keminatan terhadap perbankan syariah. Hal ini mungkin disebabkan karena

mahasiswa di perguruan tinggi Islam dan perguruan tinggi Non Islam memiliki kesamaan persepsi dan selera dalam memandang bank syariah, karena sosialisasi dan dakwah mengenai perbankan syariah telah marak di kampus-kampus pada saat ini dan para mahasiswa sudah memiliki pengetahuan dasar mengenai perbankan syariah, yang hal ini membuat antara mahasiswa perguruan tinggi Islam dan mahasiswa perguruan tinggi Non Islam memandang dalam persepsi yang sama tentang perbankan syariah.



BAB VII

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai analisis minat mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia dan mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Gadjah Mada terhadap perbankan syariah maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ekspektasi dengan probabilitas sebesar 0.0306 dan Keamanan dengan probabilitas sebesar 0.0463 berpengaruh secara signifikan dalam mempengaruhi minat mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan Universitas Gadjah Mada terhadap perbankan syariah. Sementara Srana dan Prasarana Bank dengan probabilitas sebesar 0.3166 dan Pelayanan Bank dengan probabilitas sebesar 0.2486 tidak berpengaruh secara signifikan.
2. Tidak ada perbedaan persepsi antara mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dengan mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada terhadap keminatan mereka terhadap perbankan syariah.

7.2 Implikasi

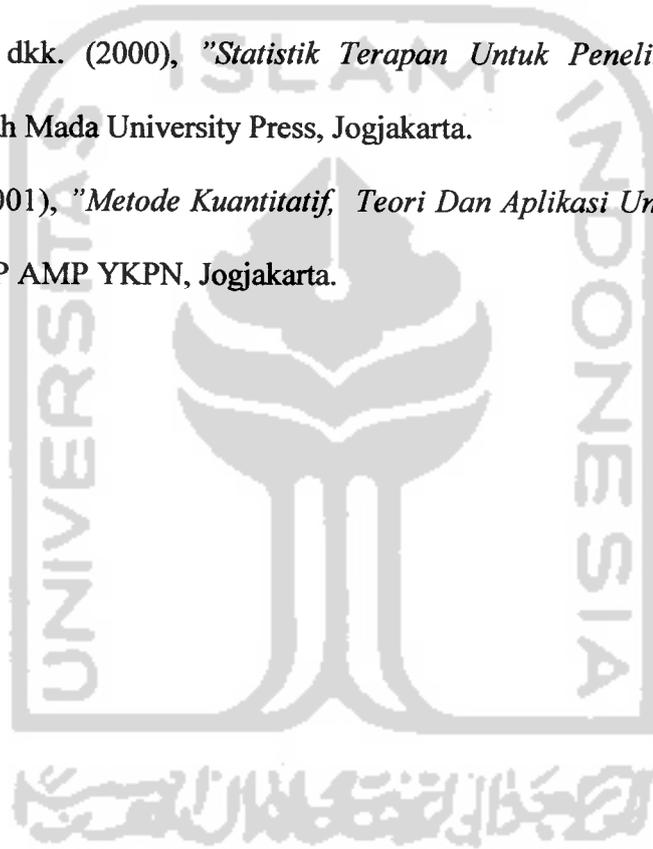
Dari hasil analisis dan paparan yang telah diuraikan, maka untuk kemajuan bank syariah di Jogjakarta saran-saran yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bank diharapkan terus meningkatkan dan menunjukkan perbaikan kualitas pelayanan di mata nasabah, adapun beberapa poin masukan-masukan nasabah untuk pelayanan petunjuk informasi mengenai tempat ATM yang on line, memperbanyak cabang di tempat-tempat strategis, serta membuka outlet-outlet di kampus-kampus.
2. Keramahan dalam pelayanan dituntut untuk bisa mengetahui dan faham akan maksud keinginan dan keluhan nasabah. Pelayanan yang Islami dan bersahabat serta konsisten dalam manajemen serta sistem syariah harus bisa dijalankan, tidak hanya sebagai simbol saja. Lebih dari itu bank diharapkan mampu meningkatkan profesionalismenya terutama tidak hanya sebagai tempat menabung dan meminjam uang saja tetapi juga sarana dakwah Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudarsono, Heri. (2003), "*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*", Ekonisia, Jogjakarta.
- Antonio, Muhammad. (2001), "*Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*", Gema Insani Press, Jakarta.
- Effendi Ari, Edy Suandi. (1985), "*Pengantar Teori Perilaku Konsumen Dan Harga*", BPFU UII, Yogyakarta.
- Metwally, M.M. (1995), "*Teori Dan Model Ekonomi Islam*", Bangkit Daya Insana, Jakarta.
- Husein, Umar. (2003), "*Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*", Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- J.Paul Peter dan Jerry C. Olson. (2000), "*Consumer Behavior*", Erlangga, Jakarta
- Y. Sri Susilo, dkk. (2000), "*Bank dan Lembaga Keuangan Lain*", Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Martono. (2002), "*Bank dan Lembaga Keuangan Lain*", Ekonisia, Jogjakarta
- Siamat, Dahlan. (2005), "*Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter dan Perbankan*", Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Kasmir. (2004), "*Pemasaran Bank*", Prenada Media, Jakarta.

- Sinungan, Muchdarsyah. (1993), *"Manajemen Dana Bank"*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Teguh, Muhammad. (2001), *"Metodolgi Penelitian Ekonomi : Teori dan Aplikasi"*, PTRajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Widarjono, Agus. (2005), *"Ekonometrika Teori Dan Aplikasi"*, Ekonisia, Jogjakarta.
- Soeratno dan Arsyad Lincoln. (1993), *"Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis"*, UPP AMP YKPN, Jogjakarta.
- Nurgiyantoro Burhan, dkk. (2000), *"Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial"*, Gadjah Mada University Press, Jogjakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. (2001), *"Metode Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi"*, UPP AMP YKPN, Jogjakarta.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
EKONOMI PEMBANGUNAN
Condongcatur, Depok, Sleman, Jogjakarta
Telp. 0274-881546 Psw. 1410

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan segala kerendahan hati, saya memohon Anda untuk mengisi angket berikut ini guna penyelesaian tugas akhir peneliti.

Jawaban yang Anda berikan adalah benar, tidak ada jawaban yang salah. Kerahasiaan jawaban Anda dijamin oleh etika penelitian dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Peneliti berharap Anda menjawab dengan sungguh-sungguh dan jujur sesuai penilaian Anda. Pastikan agar tidak ada jawaban yang terlewat.

Atas kesediaannya dalam mengisi angket ini, saya ucapkan Jazakumullah khoiron katsiro, semoga Allah SWT membalas dengan berlipat kebaikan, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Peneliti,

Abdul Hakim

IDENTITAS RESPONDEN NASABAH BANK SYARIAH

- | | |
|-----|-----|
| UII | UGM |
|-----|-----|
1. Nama :.....
 2. Alamat :.....
 3. Jenis Kelamin :
 - a. Pria
 - b. Wanita
 4. Jurusan Program Studi :
 - a. Akuntansi
 - b. Manajemen
 - c. Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
 5. Semester berapakah anda :.....
 6. Pendidikan formal (Agama Islam) dan informal (Agama Islam) yang pernah diikuti
 - 1.....
 - 2.....
 - 3.....
 - 4.....
 - 5.....
 7. Bagaimana menurut anda, jika bank memberikan bunga pada nasabah ?
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 8. Apakah anda setuju, bila bunga bank identik dengan riba ?
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 9. Apakah anda setuju, dengan pendapat bahwa bunga bank adalah haram?
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 10. Jika anda memiliki rekening di bank lain, dimanakah anda menyimpannya.....
 11. Bentuk rekening di bank lain yang anda miliki ?
 - a. Tabungan
 - b. Deposito
 - c. Giro

PETUNJUK PENGISIAN

Anda dapat memilih salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada kotak jawaban yang sesuai dengan pilihan anda berdasarkan 4 kelompok alternatif jawaban sebagai berikut :

1. Sangat tidak setuju (STS)
2. Tidak setuju (TS)
3. Setuju (S)
4. Sangat setuju (SS)

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
	Lokasi, sarana dan prasarana bank				
1	Lokasi bank mudah dijangkau				
2	Ruang tunggu bank bersih dan nyaman				
3	Tampilan gedung bank megah dan menarik				
4	ATM mudah didapat				
	Pelayanan bank				
1	Bank selalu memenuhi pelayanan yang dijanjikan				
2	Bank memberikan perhatian dan menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi nasabah				
3	Bank tidak pernah membuat kesalahan dalam memberikan pelayanan kepada nasabah				
4	Bank menyelesaikan pelayanan sesuai waktu yang dijanjikan				
	Ekspektasi				
1	Bank memberi informasi awal pendapatan yang akan diperoleh para nasabahnya				
2	Bank memberikan jaminan keuntungan pada nasabah				
3	Bank memberikan undian dan memberikan hadiah-hadiah menarik kepada para nasabahnya				
4	Nasabah merasa aman dan tidak ragu-ragu dalam menginventasikan dananya pada bank				
	Keamanan				
1	Satpam sigap dalam membantu nasabah				

2	Nasabah merasa aman untuk bertransaksi di bank				
3	Bank mempunyai standar pengamanan yang baik dan lengkap				

Masukan untuk Bank Syariah

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



IDENTITAS RESPONDEN NASABAH NON BANK SYARIAH

- | | |
|-----|-----|
| UII | UGM |
|-----|-----|
1. Nama :.....
 2. Alamat :.....
 3. Jenis Kelamin :
 - c. Pria
 - d. Wanita
 4. Jurusan Program Studi :
 - d. Akuntansi
 - e. Manajemen
 - f. Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
 5. Semester berapakah anda :.....
 6. Pendidikan formal (Agama Islam) dan informal (Agama Islam) yang pernah diikuti
 - 1.....
 - 2.....
 - 3.....
 - 4.....
 - 5.....
 7. Bagaimana menurut anda, jika bank memberikan bunga pada nasabah ?
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 8. Apakah anda setuju, bila bunga bank identik dengan riba ?
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 9. Apakah anda setuju, dengan pendapat bahwa bunga bank adalah haram?
 - a. Setuju
 - b. Tidak Setuju
 10. Pada bank mana, anda menyimpan dana yang dimiliki.....
 11. Bentuk rekening di bank yang anda miliki ?
 - a. Tabungan
 - b. Deposito
 - c. Giro

PETUNJUK PENGISIAN

Anda dapat memilih salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada kotak jawaban yang sesuai dengan pilihan anda berdasarkan 4 kelompok alternatif jawaban sebagai berikut :

1. Sangat tidak setuju (STS)
2. Tidak setuju (TS)
3. Setuju (S)
4. Sangat setuju (SS)

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
	Lokasi, sarana dan prasarana bank				
1	Lokasi bank mudah dijangkau				
2	Lokasi bank bersih dan nyaman				
3	Tampilan gedung bank megah dan menarik				
4	ATM banyak terlihat di dalam kota				
	Pelayanan bank				
1	Bank banyak melakukan tawaran-tawaran menarik melalui brosur yang disebar				
2	Bank menjanjikan pelayanan yang menarik melalui promosinya dan iklan yang disebar				
3	Bank tidak pernah terlibat masalah dan tidak terjadi komplain dari para nasabahnya				
4	Bank banyak terlibat dan menjadi sponsor pada kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan				
	Ekspektasi				
1	Bank memberi informasi awal pendapatan yang akan diperoleh para calon nasabahnya				
2	Bank memberikan jaminan keuntungan pada calon nasabah				
3	Bank memberikan undian dan memberikan hadiah-hadiah menarik kepada para calon nasabah yang akan menggunakan jasa bank				
4	Calon nasabah merasa aman dan tidak ragu-ragu dalam menginventasikan dananya pada bank				

	Keamanan				
1	Bank dijaga oleh satpam				
2	Pengamanan terhadap bank berjalan dengan baik sehingga tidak pernah terjadi kasus perampokan dan pencurian				
3	Bank mempunyai standar pengamanan yang baik dan lengkap				

Masukan untuk Bank Syariah

.....

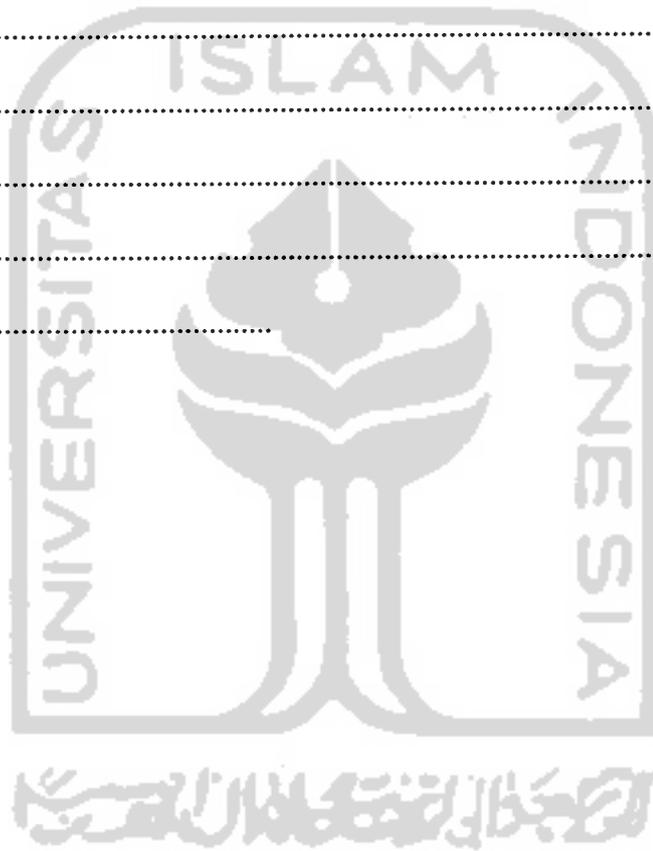
.....

.....

.....

.....

.....



Reliabilitas Prasarana dan Sarana Bank

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.693	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1_1	4.06	2.562	.564	.578
x1_2	3.99	3.081	.506	.639
x1_3	4.62	2.359	.416	.688
x1_4	4.19	2.357	.503	.613

Reliabilitas Pelayanan Bank

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.580	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2_1	2.56	5.158	.305	.554
x2_2	2.39	5.129	.515	.422
x2_3	2.62	4.622	.271	.609
x2_4	2.30	4.899	.430	.458

Reliabilitas Ekpektasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.590	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x3_1	2.93	5.015	.457	.453
x3_2	2.98	4.646	.502	.409
x3_3	3.19	4.762	.313	.588
x3_4	2.51	6.636	.252	.598

Reliabilitas Keamanan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x4_1	7.6200	6.218	.557	.798
x4_2	7.7000	6.232	.668	.772
x4_3	7.6800	6.078	.728	.754
Total X4	4.6000	2.162	1.000	.643

Validitas Prasarana dan Sarana Bank

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x1_2	1.63	.485	100
x1_3	1.00	.853	100
x1_4	1.43	.782	100
Total X1	5.6200	2.04386	100

Correlations

Total X1

x1_1	Pearson Correlation	.763**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	100
x1_2	Pearson Correlation	.672**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	100
x1_3	Pearson Correlation	.730**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	100
x1_4	Pearson Correlation	.761**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	100
Total X1	Pearson Correlation	1
	N	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Validitas Pelayanan Bank

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x2_1	.73	1.053	100
x2_2	.90	.823	100
x2_3	.67	1.272	100
x2_4	.99	.980	100
Total X2	3.2900	2.77905	100

Correlations

Total X2

x2_1	Pearson Correlation	.628**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	100
x2_2	Pearson Correlation	.715**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	100
x2_3	Pearson Correlation	.668**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	100
x2_4	Pearson Correlation	.695**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	100
Total X2	Pearson Correlation	1
	N	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Validitas Ekpektasi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x3_1	.94	1.043	100
x3_2	.89	1.100	100
x3_3	.68	1.302	100
x3_4	1.36	.772	100
Total X3	3.8700	2.86975	100

Validitas Keamanan

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x4_1	1.58	.699	100
x4_2	1.50	.611	100
x4_3	1.52	.611	100
Total X4	4.6000	1.47024	100

Correlations

Total X4

x4_1	Pearson Correlation	.710**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	100
x4_2	Pearson Correlation	.775**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	100
x4_3	Pearson Correlation	.819**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	100
Total X4	Pearson Correlation	1
	N	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Regresi Logit

Dependent Variable: Y

Method: ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing)

Date: 09/08/06 Time: 19:05

Sample: 1 100

Included observations: 100

Convergence achieved after 6 iterations

Covariance matrix computed using second derivatives

Variable	Coefficien t	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	2.265244	1.203286	1.882548	0.0598
X1	-0.243004	0.188405	-1.289795	0.1971
X2	0.532214	0.188884	2.817679	0.0048
X3	0.382072	0.155831	2.451838	0.0142
X4	0.684326	0.314922	2.172997	0.0298
DUM	-0.283256	0.646873	-0.437885	0.6615
Mean dependent var	0.200000	S.D. dependent var	0.402015	
S.E. of regression	0.329012	Akaike info criterion	0.776460	
Sum squared resid	10.17541	Schwarz criterion	0.932770	
Log likelihood	-32.82300	Hannan-Quinn criter.	0.839722	
Restr. log likelihood	-50.04024	Avg. log likelihood	-	0.328230
LR statistic (5 df)	34.43448	McFadden R-squared	0.344068	
Probability(LR stat)	1.95E-06			
Obs with Dep=0	80	Total obs	100	
Obs with Dep=1	20			

Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 09/01/06 Time: 15:15
 Sample: 1 100
 Included observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.501688	0.144016	3.483547	0.0008
X1	-0.035248	0.022957	-1.535368	0.1281
X2	0.051063	0.015112	3.378995	0.0011
X3	-0.038482	0.016572	-2.322076	0.0224
X4	-0.019021	0.033913	-0.560880	0.5762
D1	-0.096661	0.075105	-1.287006	0.2013
R-squared	0.206319	Mean dependent var		0.200000
Adjusted R-squared	0.164102	S.D. dependent var		0.402015
S.E. of regression	0.367552	Akaike info criterion		0.894222
Sum squared resid	12.69889	Schwarz criterion		1.050532
Log likelihood	-38.71109	F-statistic		4.887102
Durbin-Watson stat	2.003622	Prob(F-statistic)		0.000510

Uji Multikolinearitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 ^a	.206	.164	.368

a. Predictors: (Constant), d, x1, x2, x3, x4

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.301	5	.660	4.887	.001 ^a
	Residual	12.699	94	.135		
	Total	16.000	99			

a. Predictors: (Constant), d, x1, x2, x3, x4

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model: 1

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.502	.144		3.484	.001		
x1	-.035	.023	-.179	-1.535	.128	.620	1.613
x2	.051	.015	.363	3.379	.001	.732	1.366
x3	-.038	.017	-.275	-2.322	.022	.603	1.657
x4	-.019	.034	-.069	-.561	.576	.555	1.803
d	-.097	.075	-.119	-1.287	.201	.983	1.017

a. Dependent Variable: y

Uji Heteroskedastisitas

White Heteroskedasticity Test:

F-statistic	2.628577	Probability	0.009546
Obs*R-squared	20.81451	Probability	0.013500

Test Equation:

Dependent Variable: RESID²

Method: Least Squares

Date: 09/01/06 Time: 15:27

Sample: 1 100

Included observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.232994	0.161951	1.438674	0.1537
X1	-0.018234	0.039405	-0.462724	0.6447
X1 ²	-0.000387	0.003892	-0.099532	0.9209
X2	0.021043	0.009521	2.210232	0.0296
X2 ²	0.000286	0.001485	0.192362	0.8479
X3	-0.008909	0.011773	-0.756727	0.4512
X3 ²	-0.001200	0.001502	-0.799128	0.4263
X4	-0.018287	0.076890	-0.237829	0.8126
X4 ²	0.004255	0.008976	0.474024	0.6366
D1	-0.047021	0.034843	-1.349502	0.1806
R-squared	0.208145	Mean dependent var	0.126989	
Adjusted R-squared	0.128960	S.D. dependent var	0.181825	
S.E. of regression	0.169696	Akaike info criterion	-0.614972	
Sum squared resid	2.591719	Schwarz criterion	-0.354455	
Log likelihood	40.74858	F-statistic	2.628577	
Durbin-Watson stat	1.930270	Prob(F-statistic)	0.009546	

Uji Heteroskedastisitas Perbaikan

White Heteroskedasticity Test:

F-statistic	1.554986	Probability	0.141349
Obs*R-squared	13.45205	Probability	0.143195

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 09/01/06 Time: 15:28

Sample: 2 100

Included observations: 99

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.385287	0.185474	2.077313	0.0407
X1	0.002866	0.047839	0.059901	0.9524
X1^2	-0.002012	0.004756	-0.423083	0.6733
D(X2)	0.009960	0.005603	1.777569	0.0789
(D(X2))^2	-0.000858	0.000668	-1.284757	0.2022
X3	-0.004220	0.014289	-0.295348	0.7684
X3^2	-0.001939	0.001834	-1.057466	0.2932
X4	-0.068181	0.087062	-0.783132	0.4356
X4^2	0.009387	0.010153	0.924564	0.3577
D1	-0.057919	0.042454	-1.364284	0.1759
R-squared	0.135879	Mean dependent var	0.134516	
Adjusted R-squared	0.048496	S.D. dependent var	0.210743	
S.E. of regression	0.205569	Akaike info criterion	-0.230530	
Sum squared resid	3.761030	Schwarz criterion	0.031604	
Log likelihood	21.41122	F-statistic	1.554986	
Durbin-Watson stat	1.946165	Prob(F-statistic)	0.141349	

Regresi Logit Perbaikan

Dependent Variable: Y

Method: ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing)

Date: 09/01/06 Time: 15:27

Sample(adjusted): 2 100

Included observations: 99 after adjusting endpoints

Convergence achieved after 5 iterations

Covariance matrix computed using second derivatives

Variable	Coefficien t	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	0.159484	1.025432	0.155528	0.8764
X1	-0.160329	0.160091	-1.001489	0.3166
D(X2)	0.080956	0.070163	1.153819	0.2486

X3	-0.269962	0.124868	-2.161986	0.0306
X4	0.067153	0.241094	0.278537	0.0463
D1	-0.500131	0.581508	-0.860058	0.3898
Mean dependent var	0.191919	S.D. dependent var	0.395814	
S.E. of regression	0.379116	Akaike info criterion	0.968480	
Sum squared resid	13.36678	Schwarz criterion	1.125760	
Log likelihood	-41.93978	Hannan-Quinn criter.	1.032116	
Restr. log likelihood	-48.41039	Avg. log likelihood	-	
			0.423634	
LR statistic (5 df)	12.94122	McFadden R-squared	0.133662	
Probability(LR stat)	0.023936			
Obs with Dep=0	80	Total obs	99	
Obs with Dep=1	19			

Uji Multikolinieritas Perbaikan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.332 ^a	.110	.062	.391

a. Predictors: (Constant), d, x1, dx2, x4, x3

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.757	5	.351	2.301	.051 ^a
	Residual	14.203	93	.153		
	Total	15.960	98			

a. Predictors: (Constant), d, x1, dx2, x4, x3

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model: 1

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.408	.150		2.712	.008		
x1	-.025	.025	-.126	-1.014	.313	.620	1.614
dx2	.002	.010	.023	.236	.814	.982	1.018
x3	-.040	.018	-.282	-2.238	.028	.601	1.665
x4	.025	.033	.091	.750	.455	.644	1.554
d	-.069	.080	-.085	-.871	.386	.995	1.005

a. Dependent Variable: y

Uji Autokorelasi Perbaikan

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 09/01/06 Time: 15:28

Sample(adjusted): 2 100

Included observations: 99 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.473731	0.153958	3.077013	0.0027
X1	-0.024052	0.023502	-1.023421	0.3088
D(X2)	0.012152	0.009975	1.218239	0.2262
X3	-0.040440	0.017080	-2.367733	0.0200
X4	0.007817	0.033672	0.232159	0.8169
D1	-0.063417	0.077652	-0.816685	0.4162
R-squared	0.132639	Mean dependent var		0.191919
Adjusted R-squared	0.086007	S.D. dependent var		0.395814
S.E. of regression	0.378410	Akaike info criterion		0.953015
Sum squared resid	13.31706	Schwarz criterion		1.110295
Log likelihood	-41.17425	F-statistic		2.844357
Durbin-Watson stat	1.917151	Prob(F-statistic)		0.019559

x1_1	x1_2	x1_3	x1_4		x2_1	x2_2	x2_3	x2_4	
1	2	1	2	6	1	1	1	1	4
2	2	2	2	8	-2	1	2	2	3
2	2	2	2	8	2	2	1	2	7
2	2	1	2	7	-1	1	2	-1	1
2	2	1	2	7	1	1	1	1	4
2	2	2	1	7	2	1	-2	2	3
2	2	1	1	6	-1	1	-1	1	0
1	1	-1	-1	0	-1	-1	-1	-1	-4
2	1	1	2	6	-1	1	2	-1	1
2	2	2	2	8	1	-1	-2	1	-1
1	1	1	1	4	-1	2	2	2	5
2	2	1	2	7	1	1	1	1	4
1	1	1	1	4	1	-1	-1	1	0
1	1	2	2	6	2	1	-2	2	3
2	1	1	2	6	2	1	2	2	7
2	2	1	2	7	-1	1	2	1	3
2	2	2	2	8	2	1	1	-2	2
2	2	1	2	7	-1	1	1	-1	0
2	1	1	2	6	1	1	1	1	4
1	1	-1	1	2	1	1	-1	-1	0
2	2	1	2	7	2	1	2	2	7
2	2	1	1	6	-1	-1	1	-1	-2
2	2	2	2	8	2	2	-1	1	4
2	2	2	2	8	-1	1	2	1	3
1	1	1	1	4	1	-1	1	1	2
2	2	2	2	8	1	1	1	1	4
2	2	1	1	6	1	1	1	1	4
1	1	1	-1	2	1	1	2	2	6
2	2	1	2	7	1	1	1	1	4
2	2	1	1	6	-1	1	1	1	2
2	2	-1	1	4	1	1	2	2	6
2	2	1	2	7	1	1	1	1	4
1	2	1	2	6	1	1	2	2	6
1	1	1	2	5	1	1	2	2	6
2	2	2	2	8	-1	1	2	1	3
2	2	1	2	7	1	1	2	1	5
1	1	1	2	5	-2	-2	-1	1	-4
2	2	1	2	7	-2	1	-2	2	-1
2	2	1	2	7	1	1	2	2	6
2	2	1	2	7	1	1	2	2	6
2	2	2	2	8	1	1	2	1	5
2	2	1	2	7	1	1	2	1	5
1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
1	2	2	2	7	2	2	1	2	7
2	2	1	2	7	1	1	1	1	4
2	2	1	2	7	1	1	2	1	5
2	2	1	2	7	1	1	2	2	6

2	2	1	1	6	-1	-1	1	2	1
2	2	-1	1	4	1	1	2	1	5
2	1	1	-1	3	2	2	-1	1	4
2	2	2	2	8	1	1	1	1	4
2	2	2	2	8	1	1	1	-1	2
2	2	2	2	8	1	1	2	1	5
2	2	2	1	7	1	1	-1	-1	0
-1	2	1	-1	1	1	1	1	1	4
2	2	2	2	8	1	1	1	2	5
2	2	2	2	8	2	2	2	2	8
2	2	2	2	8	2	2	2	2	8
2	2	2	2	8	1	1	-1	1	2
2	2	1	2	7	1	1	2	2	6
2	2	2	2	8	2	2	2	2	8
1	1	1	1	4	1	-1	-2	-1	-3
2	2	1	1	6	1	1	1	1	4
-1	2	1	-1	1	-1	-1	2	1	1
2	1	1	1	5	1	1	-1	1	2
1	1	1	2	5	1	1	-1	1	2
2	2	1	2	7	1	1	1	2	5
1	2	1	-1	3	-1	1	1	1	2
1	1	1	1	4	1	1	-1	-1	0
2	2	1	1	6	1	1	1	2	5
2	2	1	1	6	1	1	1	1	4
2	2	1	1	6	1	2	1	2	6
1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
1	1	-1	1	2	-2	-2	-2	-2	-8
2	2	1	1	6	2	2	2	2	8
2	2	-1	2	5	1	1	1	1	4
1	2	2	2	7	1	2	-1	-1	1
2	1	1	1	5	1	1	-1	-1	0
2	2	1	2	7	1	1	1	1	4
2	1	1	2	6	-1	-1	2	2	2
-1	1	-1	1	0	-1	1	-1	1	0
2	2	1	1	6	1	2	1	2	6
2	2	2	2	8	2	1	1	1	5
1	1	-1	1	2	1	1	-1	1	2
1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
2	2	-1	2	5	2	2	1	2	7
1	1	1	2	5	1	1	-1	1	2
1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
1	1	-1	1	2	1	1	-1	1	2
1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
2	2	2	2	8	2	2	1	1	6
1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
1	2	1	2	6	1	1	1	1	4
1	1	1	1	4	2	1	1	1	5
1	1	1	2	5	1	1	1	1	4

1	1	1	1	4	1	1	-1	1	2
1	1	1	1	4	1	1	-1	1	2
1	1	-1	1	2	1	1	-1	1	2
1	1	1	1	4	1	1	-1	1	2
1	1	-1	1	2	1	1	1	1	4

x3 1	x3 2	x3 3	x3 4		x4 1	x4 2	x4 3	
1	1	2	2	6	2	2	2	6
1	1	1	1	4	2	2	1	5
2	2	2	2	8	2	2	2	6
1	2	1	2	6	2	2	2	6
-1	1	2	-1	1	2	2	2	6
2	2	2	-1	5	2	2	2	6
1	-1	-1	2	1	1	2	2	5
1	1	-1	1	2	2	1	1	4
1	2	-2	2	3	2	2	2	6
1	1	1	2	5	1	1	2	4
2	2	2	2	8	2	2	2	6
-1	1	1	2	3	2	1	1	4
1	1	1	1	4	2	1	1	4
2	2	1	1	6	-2	2	2	2
1	1	1	2	5	2	2	2	6
1	1	1	2	5	2	2	2	6
1	1	2	1	5	2	1	1	4
1	1	2	1	5	2	1	2	5
1	1	1	1	4	1	1	1	3
1	1	1	1	4	2	-1	1	2
2	2	2	2	8	2	2	2	6
-1	1	1	2	3	2	2	1	5
-1	2	2	1	4	2	1	2	5
2	2	-2	2	4	1	1	1	3
1	1	1	1	4	1	1	1	3
2	2	2	2	8	2	2	2	6
2	2	2	1	7	2	1	1	4
1	1	-1	2	3	2	2	2	6
1	1	-1	1	2	2	2	2	6
1	2	2	1	6	2	2	1	5
1	-1	1	1	2	2	1	2	5
1	2	2	1	6	2	2	2	6
2	2	2	2	8	2	2	2	6
1	1	1	1	4	2	2	2	6
2	2	2	2	8	2	2	2	6
1	1	1	2	5	2	2	2	6
2	1	2	2	7	2	1	2	5
2	2	2	2	8	2	2	2	6
2	1	1	2	6	2	2	2	6

1	2	2	2	7	2	2	2	6
1	1	2	2	6	2	2	1	5
2	2	2	2	8	2	1	2	5
1	-1	1	1	2	2	2	2	6
1	2	2	2	7	1	2	2	5
1	1	-1	1	2	2	2	2	6
2	2	2	2	8	2	2	2	6
2	2	1	2	7	2	2	2	6
1	-1	1	2	3	1	2	2	5
1	1	1	-1	2	1	2	2	5
2	2	2	1	7	2	2	2	6
1	2	2	2	7	2	1	2	5
1	1	-1	1	2	1	1	1	3
2	2	2	2	8	1	1	1	3
-1	1	2	2	4	2	1	1	4
1	1	-1	1	2	1	1	1	3
2	2	2	1	7	2	2	2	6
2	2	2	2	8	2	2	2	6
2	2	2	2	8	2	2	2	6
2	-1	1	1	3	1	1	1	3
1	1	-1	2	3	1	2	2	5
2	1	1	2	6	2	2	2	6
1	1	1	1	4	2	-1	1	2
-1	-1	-1	1	-2	1	1	1	3
1	-1	-1	1	0	1	1	1	3
1	1	1	2	5	2	1	1	4
1	-1	1	1	2	1	1	1	3
1	2	1	1	5	2	2	2	6
1	-1	2	2	4	1	1	2	4
-2	1	2	1	2	1	1	1	3
1	1	1	1	4	2	2	2	6
1	1	-1	2	3	1	2	2	5
-1	-1	2	1	1	2	2	2	6
1	1	1	1	4	2	2	2	6
-1	1	1	-2	-1	-2	1	1	0
2	2	-1	2	5	2	2	2	6
1	-1	1	2	3	2	2	2	6
-1	1	1	1	2	1	1	1	3
-1	-1	1	1	0	1	1	1	3
2	2	1	1	6	2	2	2	6
1	1	-1	2	3	2	2	1	5
-2	-1	-2	-1	-6	1	1	-1	1
2	-1	-1	2	2	2	2	2	6
2	2	-2	2	4	2	2	2	6
-1	1	-1	2	1	1	2	1	4
1	-1	-1	1	0	2	1	1	4
1	1	-1	2	3	1	1	1	3
1	-1	-1	1	0	1	1	1	3

-2	-2	-2	1	-5	1	1	1	3
-1	-1	-1	1	-2	1	1	1	3
-1	1	-1	1	0	1	1	1	3
2	2	1	2	7	2	2	2	6
1	1	-1	1	2	1	1	1	3
1	-1	-1	2	1	2	2	2	6
2	1	2	1	6	2	1	1	4
1	1	-1	1	2	2	1	1	4
1	1	1	1	4	1	1	1	3
1	-1	-1	1	0	1	1	1	3
1	1	-1	1	2	1	1	1	3
1	1	1	1	4	1	1	1	3
1	-1	1	1	2	1	1	-1	1

